MASTER INDEX
HELP

No. 101 – 1990

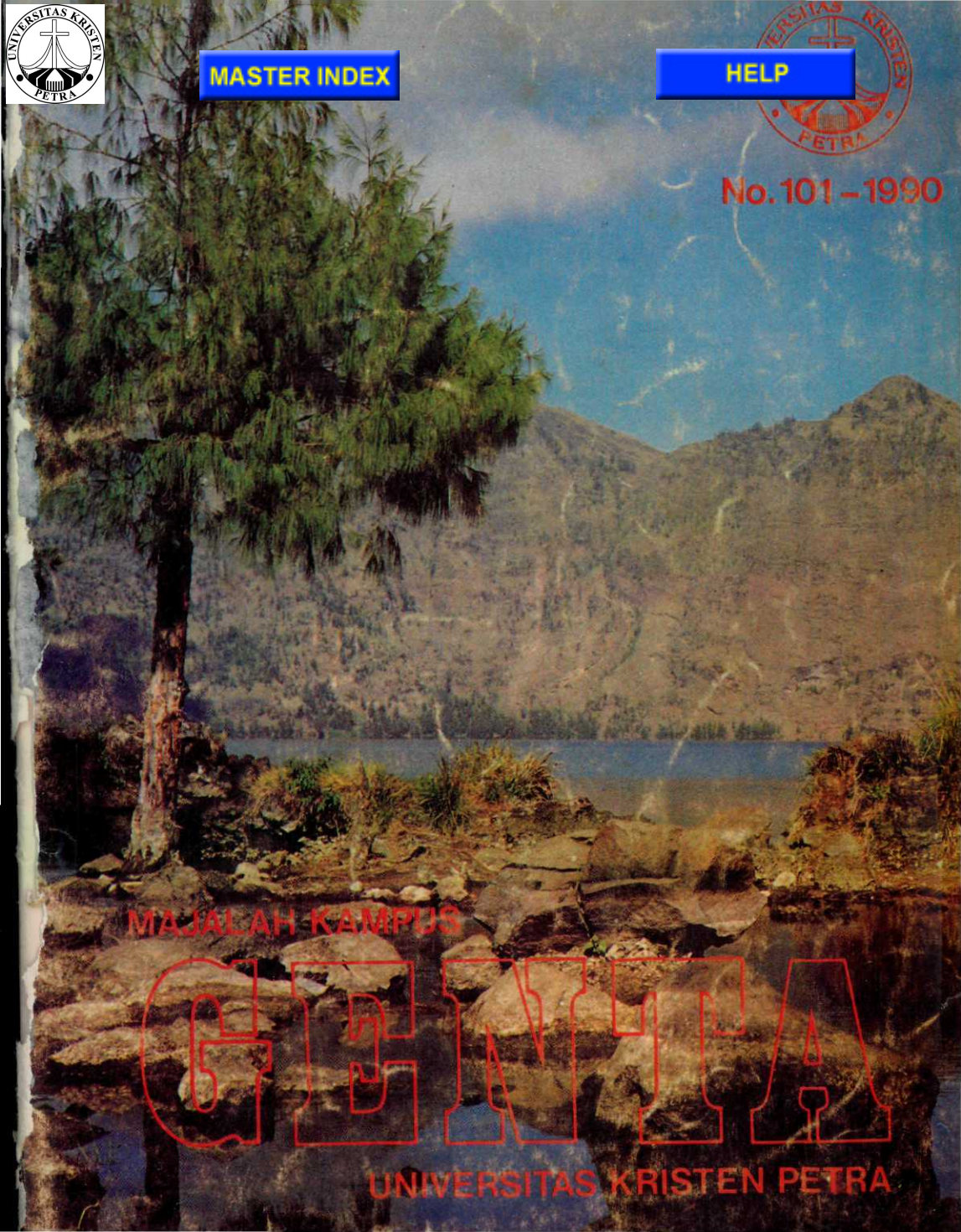

MAJALAH KAMPUS

GEMA

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

Editorial

Pada edisi kali ini merupakan kesempatan pertama bagi Genta di tahun 1990 ini untuk kembali menjumpai Anda. Sekian lama kita berpisah dan sekian banyak pula masalah dan peristiwa sempat menambah warna kehidupan majalah kampus kita ini.

"Better late than never" memang sering dijadikan kartu As dalam setiap keterlambatan, seakan-akan kita sudah bebas dari segalanya jika kita mengatakan "Better late than never" tapi pada penerbitan kali ini kata mutiara diatas harus di tambahi hingga menjadi "Better late than never, but what is better never late!" (lebih baik terlambat daripada tidak, tapi yang lebih baik tak pernah terlambat!").

Dengan adanya edisi ini pula Genta kita harapkan tidak lagi gentayangan lagi. Memang langkah awal amatlah susah, setelah sekian lama kita tertidur. Tapi dengan adanya langkah awal ini maka langkah selanjutnya kita harapkan lebih mudah. Dan untuk mempercepat sasaran ini sangat diperlukan dukungan dari segenap anggota civitas academica UK. Petra. Oleh karenanya partisipasi Anda berupa sumbangan tenaga, pemikiran maupun naskah sangat kami nantikan. Dan marilah. . . . . .

"Come together
Hand in hand together
Know you'll do
We pray and believe
that tomorrow will be better !"

Redaksi.

MAJA MASTER INDEX JS HELP

GENTA

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

REDAKSI
MAJALAH KAMPUS GENTA UK PETRA

Pelindung	:	Rektor UK Petra
Penanggung jawab	:	H. Sumali
Pemimpin Redaksi	:	Hendra
Wk. pemimpin redaksi	:	Elly Tumiwa
Sekretaris		Elizabeth
		Felia
Bendahara		Ratnawati W
Illustrator		Djemi K
		David
Seksi keilmuan		
— Jur. Sastra Inggris	:	Giok Tjing
— Jur. Teknik Sipil	:	Mariana
— Jur. Teknik Arsitektur	:	Djemi K
— Jur. Teknik Elektro	:	Jandry T
— Jur. Teknik Mesin	:	Agus D
— Jur. Ekonomi Manajemen	:	Wahyudi
— Jur. Pariwisata	:	Anna V. K
Penyunting	:	Adi S
		Hariyono
		Marija T
		Kadek
Reporter	:	Danil
		Eri
		Gastom

COUVER DEPAN:
Segara Anak (Foto oleh TS)

COVER BELAKANG :
Perjuangan 'tuk makan
(Foto oleh Djunlinani)

DAFTAR ISI

Editorial 2
Redaksi + Daftar isi 3
Renungan
Pedoman Penggunaan Sepeda Motor Keselamatan 4
Berprestasi itu boleh:
— Juara lomba Inovasi Robot 5
— Mahasiswa Terpuji Uk. Petra 6
Temu Wicara :
— Dra. ec. Yuliati Ratnasari 7
Sejuta Kenangan Matrapala 9
Varia Uk. Petra :
— Peluncuran Sarjana 14
— Pameran Buku di Uk. Petra 15
Menwa Punya Gawe 16
— Ultah Menwa 17
— Wisuda 18
Ruang Kerohanian:
— Uraian Singkat Pembinaan Kerohanian Mahasiswa Uk. Petra. 20
— Mengintip Sedikit Tari 23
Pariwisata:
— Indonesia Menyambut Tahun Kunjungan Wisata 1991 25
Opini:
— Polan Cuman usul aja kok 29
Teknik Sipil :
— Jembatan Cable Stayed 30
Teknik Mesin :
Turbin Gas 44
Ekonomi :
— Mengenal Ilmu Manajemen Lebih Dekat 52
Sastra 56
Cerpen :
— Disimpang Jalan Cinta 58
Protesnya Anak Muda 63
TU (Tata Usaha) Riwayatmu Kini 65
Sarana Lain Yang Disediakan Untuk Mahasiswa 71
Stop Pres 73
Enam Pedoman Kesuksesan 74

Seberapa Jauhkah Yang Telah Anda Lakukan Untuk Tuhan ?

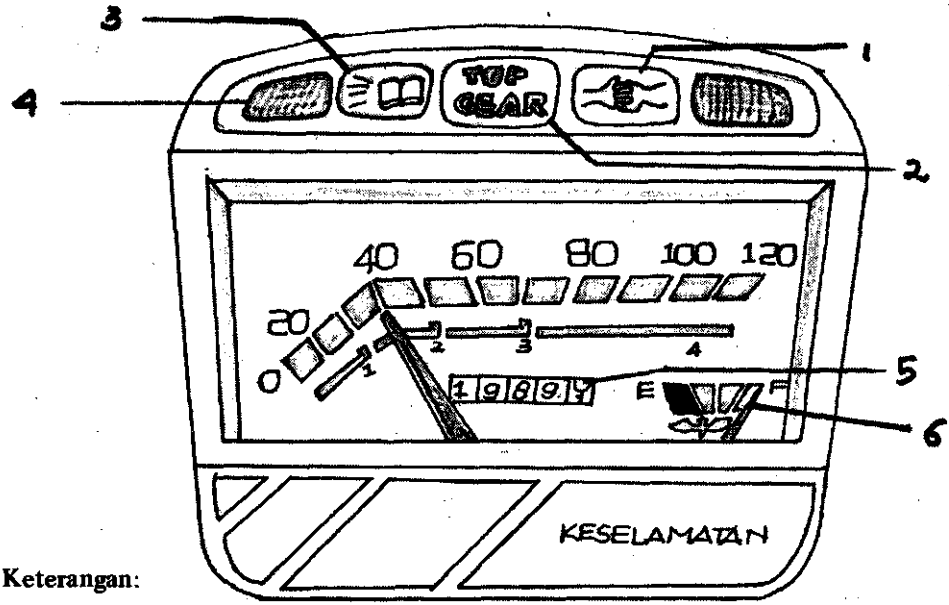

Keterangan:

PEDOMAN PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR KESELAMATAN :

1. Gigi netral yang menggambarkan tangan dilipat. Menunjukkan bahwa sebelum distarter (melakukan segala sesuatu, kita harus berdoa dan menyerahkan semuanya pada Tuhan.
2. Usahakan menggunakan top gear karena dengan gigi empat ini maka kendaraan akan melaju dengan kecepatan tinggi.
3. Melewati keadaan dunia yang gelap, gunakanlah lampu jauh (Firman Allah) supaya kita dapat melihat dengan jelas.
4. Lampu sein akan berkedip di sebelah kiri jika Tuhan ingin kita ke kiri begitu pula sebaliknya. Maka itu perhatikanlah panel instrumen ini supaya tidak salah jalan.
5. Usahakan menempuh jarak sejauh mungkin dalam pelayanan kita karena kedatangan Tuhan sudah dekat.
6. Jangan takut kehabisan bahan bakar karena Roh Kudus senantiasa menguatkan Anda.

JUARA LOMBA INOVASI ROBOT

"Saya pilih mesin karena industrialisasi akan berkembang di Indonesia, sehingga mesin mempunyai prospek yang bagus" Ungkap Daniel Suhardiman, Fak. Mesin. Cowok ini baru saja menyabet predikat juara lomba inovasi robot bersama beberapa orang temannya. Dan asal tahu aja, Robot tangan hasil ciptaannya ternyata sudah dirancang sejak SMA. Dan cowok yang dilahirkan 11 Januari 1969 memang punya "Mental juara". Dia tidak mudah untuk menyerah terhadap segala sesuatu yang ia anggap sulit. Belajar sampai larut malam sih makanan sehari-hari (Tapi bukan sistem kebut se malam kan ?), dan disamping itu dia punya jurus simpanan yaitu makan bak mi tiap hari (biar mikirnya panjang, betul nggak?)

Biasanya orang berasumsi kalau anak pinter itu pasti nggak suka olah-raga, tapi sekali lagi Daniel mematahkannya. Dia pernah menjadi juara IV pada lomba bulutangkis sejatim untuk golongan 23 tahun kebawah. Selain menjadi asisten Dra. Dewi Tjahyosari untuk mata kuliah matematika I, ia juga punya kerja sambilan yang sesuai keahliannya yaitu: Mainan anak-anak.

Sssst! Daniel kamu kepingin jadi apa kelak? "Jadi engineer yang bermutu, punya istri baik dan hidup enak. Dan kalau ada sponsor kepingin rasanya melanjutkan studi di Jepang" katanya sambil tersipu-sipu.

Pesan Daniel "apabila kita mempunyai motivasi yang kuat dan kemauan yang keras, maka tidak ada sesuatu yang mustahil"

(Eri/Hj)

Mahasiswa Terpuji UK Petra

Menjadi mahasiswa terpuji, siapa yang tidak mau? Dengan disaksikan beratus pasang mata, diiringi decak kagum dan gemuruh tepuk tangan menerima ucapan selamat dan penghargaan dari rektor. Mahasiswa terpuji??? . . . . benar-benar predikat yang menggiurkan.

Tapi tak mudah mencapainya. Belajar yang keras dan berdoa merupakan jalan satu-satunya. Pada wisuda sarjana dan diploma UK Petra tanggal 1 Mei 1990, telah tampil dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dengan predikat terpuji tersebut. Mereka adalah Farida Magdalena dengan Indeks Prestasi 3,66 dan Tio Siao Ling dengan INdeks Prestasi 3,53.

Ditengah kegembiraan dan kesibukannya menerima ucapan selamat dan ajakan foto seusai acara wisuda, salah seorang dari mereka yaitu Farida Magdalena berhasil ditemui oleh reporter kami. Orangnya simpati, murah senyum kalem dan tentu pintar. Berikut hasil wawancara kagetan tersebut, dengan catatan F (Farida) dan G (Genta).

G : Bagaimana rasanya setelah dinyatakan sebagai mahasiswa terpuji?

F : Ya, saya bersyukur sekali karena prestasi tersebut merupakan anugerah dari Tuhan dan. . . . tentu saja bangga sekali, saya nggak nyangga kalau saya yang menjadi terpuji.

G : Bagaimana "resep" belajarnya kok sampai menjadi yang terpuji?

F : Saya tidak setiap hari belajar. Waktu kuliah, saya benar-benar memperhatikan apa yang dikuliahkan dosen.
Jadi pada waktu mengulang di rumah, saya sudah cukup mengerti. Dan saya tidak melulu belajar, kadang-kadang saya juga santai kok.

G : Kalau boleh tahu nih, kreteria apa untuk menjadi yang terpuji?

F : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) harus diatas 3,5.
Jadi kalau Indeks Prestasinya kurang dari 3, maka tentu Indeks Prestasi Kumulatifnya kurang dari 3,5.

G : Bagaimana rencana selanjutnya?

F : Sebenarnya saya ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tapi karena nggak dapat kesempatan. Saya akan mencoba bekerja dan berusaha berprestasi dalam pekerjaan saya kelak.

G : Bagaimana kesannya selama menuntut ilmu di UK Petra?

F : Surprise!!! Saya rasa UK Petra adalah universitas yang sangat baik. Mendidik mahasiswanya bukan hanya untuk belajar tapi juga beriman pada Tuhan.

Bersambung ke halaman 8

Dra.ec.Yuliati Ratnasari

Pada hari sabtu kira-kira pukul 12.30. GENTA datang menemui ibu Yuliati Ratnasari di ruangnya, yaitu Gedung B. Kami mendapatkan sambutan yang hangat dan cukup menyenangkan, terlebih itu kami mendapat kesempatan berwawancara tentang usia pendidikan dll.

Genta (G) : Mata kuliah apa yang anda / ibu berikan ?

Ratna (R) : Yang pertama adalah Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Intermediate II, Perpajakan Asisten, Lab. Akuntansi.

(G) : Mengapa ibu lebih suka mengajar di UK PETRA ?

(R) : Ya, karena kalau seiman lebih enak rasanya.

(G) : Apa rencana / program ibu dalam meningkatkan mata kuliah yang ibu ajarkan ?

(R) : Ingin meningkatkan mahasiswa supaya pelajaran lebih dapat diserap. Saya juga mengambil dari literatur dan dari majalah Akuntansi.

(G) : Apa kesan ibu terhadap anak didiknya?

(R) : Ya senang, soalnya jumlah mereka tidak banyak, jadi seperti adik sendiri, mereka juga tidak malu malu dalam bertanya, jadi saya senang sekali.

(G) : Jadi ini lebih membuat rasa persaudaraan.

(R) : Ya, juga ada komunikasi, saya juga menganjurkan mereka langsung bertanya jikalau ada pertanyaan.

(G) : Apa kesulitan ibu dalam memberikan kuliah ?

(R) : Mereka belum siap / bahan belum dibaca dari rumah.

(G) : Bisakah ibu menceritakan secara singkat riwayat pendidikan ibu ?

(R) : TK 1970 – 1971.
SD Gambaran Mojoagung 1971 – 1976.
SMP Negeri Mojoagung 1977 – 1980
SMPP Negeri Jombang 1980 – 1983
Saya menyukai pelajaran matematika dan kimia. Pernah daftar

di Airlangga tetapi, tidak diterima. 1983. mendaftar ke UNEJ Dan diterima di bagian Pertanian dan Ekonomi.
Pada semester II juga memberikan les-les. Baru pada semester akhir baru berhenti memberi les karena banyak dan sering diskusi. Untuk yudisium saya mendapat yang tercepat dan termudah. Dari hampir 1000 pada saat itu saya berumur 22 tahun. Pada saat ini saya juga menempuh S2 pada ekonomi akutansi, karena saya menyukainya.

(G) : Bagaimana cara ibu dalam belajar ?
(R) : Sambil mengajar saya juga belajar dari majalah-majalah akutansi
(G) : Apa harapan ibu untuk para mahasiswa ?
(R) : Mereka membaca bahan pelajaran di rumah. Mereka juga dapat membaca buku-buku literatur dan juga majalah-majalah lain.
(G) : Cara belajar ibu pada saat kuliah ?
(R) : Saya seringkali belajar sambil membantu teman-teman menyelesai kan soal-soal. Cara belajar saya juga tidak rutin.
Juga saya mengajar dan mereka dapat mengerti, ini merupakan kesenangan bagi saya.

Dan selain itu percakapan kami banyak dibumbui dengan cerita yang menarik. Dan kiranya wawancara ini boleh mengakrabkan dosen dengan Mahasiswa.

(Danil I).

Mahasiswa . . . . . Sambungan dari halaman 6

G : Bagaimana perasaan orang tua kamu ?
F : Tentu saja bangga dan senang sekali.
G : Terima kasih untuk wawancara yang singkat ini dan. . . . selamat atas prestasinya.
F : Terima kasih juga.

Itulah percakapan singkat dengan Farida Magdalena mahasiswa "unggulan" dari UK Petra. Siapa menyusul !!!

ATAP

Budi : Atap rumahmu bocor, kenapa tidak diperbaiki ?
Joni : Hari ini hujan, mana bisa diperbaiki !
Budi : Beberapa hari yang lalu khan tidak hujan ?
Joni : Lha, kalau tidak hujan untuk apa diperbaiki ?!

ANGELIA

Sejuta Kenangan Matrapala

Pendidikan dan Penjelajahan Arek-arek Matrapala ke - 14.
di G Welirang (3156 m), G Kembar II (3126 m) dan G. Arjuno (3339 m)

Matrapala (Mahasiswa Petra Pencinta Alam) kali ini mencoba kemampuan mereka dalam melakukan pendakian dan penjelajahan tiga gunung yang memiliki ketinggian 3000 m lebih dari permukaan laut. Persiapan dan rencana diatur jauh sebelumnya. Hal ini mutlak diperlukan sebab pendakian ini bukan sekedar satu gunung tetapi tiga gunung dan masing-masing memiliki medan yang bervariasi dengan kesulitan yang beranekaragam.

Sebagai koordinator kali ini, Oek Setiawan dari Fakultas Teknik Elektro dengan sebelas orang peserta dari anggota Matrapala (tiga orang putri dan delapan putra).

Pendakian dan penjelajahan Gunung. Welirang Gunung. Kembar II Gunung Arjuno ini berlangsung dari tanggal 22 – 25 Pebruari 1990. Berangkat dari Surabaya tanggal 22 Pebruari jam 15.30 dengan menggunakan mobil carteran menuju Tretes. Tiba di Tretes, kami segera membenahi semua perlengkapan dan membeli beberapa kekurangannya. Segala sesuatunya sudah diperhitungkan baik-baik, terutama air minum karena di Gunung Kembar II dan Arjuno tidak terdapat sumber air. Sehingga setiap anggota membawa ± 7 liter air, baik untuk memasak maupun untuk minum. Sedangkan di Gunung Welirang tidak perlu khawatir karena ada tiga sumber air.

Pendakian dimulai jam 18.30 dari kaki Gunung Welirang. Dari jalan berbatu terus sampai base camp memang merupakan ujian mental yang cukup berat, ditambah beban carrier yang berat.

Dua orang anggota mendadak sakit dan kakinya terkilir sehingga perjalanan berlangsung sedikit lambat. Tetapi dengan saling menolong dan tekad yang bulat, akhirnya kami tiba di base camp tengah malam. Kami segera menyiapkan perbekalan untuk memasak makanan dan minum, lalu istirahat agar kondisi tetap segar untuk perjalanan besok yang lebih berat.

Jam 06.00 bangun dengan kondisi yang lebih baik daripada semalam kami segera berbenah, masak dan mengisi air lagi. Udara Gunung Welirang yang dingin menyengat tidak menjadi masalah bagi kami untuk mencuci muka dan menggosok gigi. Hal ini disebabkan setelah base camp ini tidak akan bertemu dengan sumber air lagi. Kondisi dua orang teman yang semalam sakit ternyata tetap tidak mengijinkan untuk

kukan pendakian selanjutnya. Kelian mereka bergabung dengan tim lain yang kebetulan mendaki Gunung Welirang. Anggota tinggal 10 orang (dua putri dan delapan putra).

Perjalanan dilanjutkan jam 09.00 diawali dengan doa bersama. Dengan carrier yang bertambah berat karena air tambahan dan tanjakan terjal mengawali perjalanan menuju Cemara Gampit Tiba di sama jam 10.30, kami beristirahat sejenak sekaligus menikmati keindahan alam dan berfoto-ria

Tepat jam 11.00 kami melanjutkan perjalanan, jalan mulai bersemak dan rimbun oleh pohon pinus. Tengah hari kami sampai di lembah antara Kembar I dan Kembar II. Pemandangan yang indah membuat kami ingin mengabadikannya.

Perjalanan dilanjutkan ke Gunung Kembar II. Medan yang terus menanjak tanpa jalan setapak tidak membuat kami mundur. Puncak Kembar II sudah tampak di depan mata. Ja, 15.30 kami sampai di Kembar II. Ternyata di Kembar II banyak terdapat sumber uap panas yang keluar dari dalam bumi. Setelah cukup puas melihat-lihat, segera kami membangun bivoak untuk perlindungan sementara. Lalu memasak makanan. Perut yang terisi membuat kami bertambah ceria lagi, seakan perjalanan yang telah kami lalui tidak terasa Cerita-ceritapun mengalir bagai air. Waktu beranjak malam. hujan yang turun tiba-tiba tidak mengganggu kami. Ketika hujan berhenti kabut turun, tebal sekali sehingga jarak beberapa meter tidak dapat melihat sesuatu.

Bangun pagi-pagi, langit cerah sekali. matahari belum lama muncul membuat kami berdecak kagum akan keindahan alam yang telah diciptakan Allah untuk kita semua. Puncak Welirang Kembar I Arjuno, Penanggungan, Kelud, Semeru dan lain-lainnya terlihat dari sini. Tidak puas-pusanya kami memandang keindahan alam. Mengingat perjalanan berikutnya masih jauh maka kami segera berbenah, memasak makanan untuk energi selanjutnya.

Perjalanan selanjutnya lebih berat. Menuruni Kembar II menuju lembah merupakan perjalanan yang cukup berbahaya, selain curam juga belum ada jalam setapak. Gangguan karena medan yang belum jelas dan kecelakaan kecil tidak menghambat kami untuk terus maju. Tengah hari sampai di lembah Arjuno. Perbekalan dibuka, makan dalam keadaan seperti ini terasa nikmat sekali.

Arjuno memang bukan sekedar omong kosong kalau dikatakan berat untuk didaki, tetapi perjalanan menuju puncak tetap berlangsung . Sore hari ± jam 16.00 tiba di puncak Arjuno yang terdiri dari tiga puncak. Pemandangan dari puncak ke-3 ternyata indah. Bivoak didirikan dan acara masak-memasak dimulai. Api unggun dinyalakan ketika kabut mulai menyelimuti puncak Arjuno karena malam mulai menjelang. Api unggun dapat dibuat karena ada tempat kosong dan datar yang ditutupi batu-batuan sehingga tidak berbahaya.

Jam 5.00 kabut masih tebal, Kami segera bangun agar dapat melihat sunrise. Pagi yang menakjubkan. Jajaran pegunungan disebelah barat daya dan Welirang serta Kembar II di Utara yang

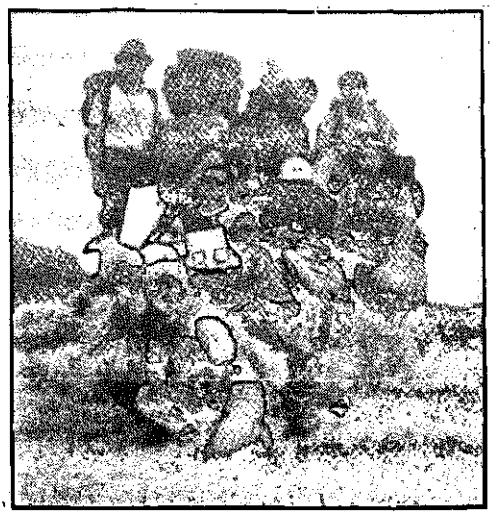

Puji Tuhan
Gunung Kembar Yang Tidak Terlupakan

kemarin kami lalui terlihat jelas. Setelah puas, kami segera berbenah.

Jam 8.30 semuanya telah selesai dipacking, perjalanan dilanjutkan ke puncak Arjuno yang tertinggi. Kabut tebal mulai turun. Kamipun berjalan berurutan agar tetap dalam barisan. Jam 9.20 tiba di puncak tertinggi arjuno. Rasa senang kami salurkan dengan saling berjabat tangan. Mengucapkan syukur dengan pemanjatan doa. Coktail yang dibawa dari Surabaya serta minuman segarpun dikeluarkan, dimakan bergiliran.
Kabut yang menutupi tidak mengurangi rasa gembira kami .

Puas di puncak Arjuno yang berupa batu-batu besar berserakan, barang dan perlengkapan dipacking kembali untuk turun menuju Lawang, sebagai titik akhir pendakian dan penjelajahan.

Hutan Arjuno Lalijiwo yang menye-

an telah kami lalui. Pukul 16.30 kami sampai di perkebunan teh yang merupakan titik terakhir perjalanan.

Kami berkumpul, dan segera naik kendaraan yang akan membawa kami ke kota Lawang,dan pulang kembali ke Surabaya. Puji Tuhan! Pendakian dan penjelajahan ini berlangsung sesuai dengan rencana.

Gunung Welirang,Gunung Kembar II, Gunung Arjuno menyimpan seribu satu kenangan yang tidak terlupakan dan memberikan pengalaman baru bagi kami. VIVA MATRAPALA !.

DTO-FT. ELEKTRO.

Ngobrol Sejenak Dengan Ketua Matrapala Baru Periode 1990 – 1992

Berbicara masalah pencinta alam, Budi seorang cowok mahasiswa UK Petra jurusan Teknik Mesin (Nrp 14588046) banyak memilih pengetahuan yang lumayan. Kami Redaksi sengaja mewawancarai cowok ini. Hasil wawancaranya tidak sia-sia koq.

Nama panjangnya Budi Wirawan. Nama penggilan sehari-hari Budi.
Dia sekarang bertempat tinggal di Jl. Kalisari III/15 L Surabaya. Sejak SD dia sangat menggemari kegiatan kepramukaan, dari sana dia memperoleh latihan-latihan yang banyak mendorong hobbynya. Dengan modal pengetahuan yang diterima sejak kecil itu berkembang menjadikan dia seorang pencinta alam.

Budi saat ini memegang jabatan sebagai ketua Matrapala baru masa periode 1990 – 1992. Perjuangan yang gigih dan pantang menyerah memberikan mental yang membaja dalam dirinya. Banyak tantangan dari alam yang dia hadapi sebagai pendaki membuat dirinya semakin dekat dengan alam ciptaan Tuhan ini.

Dengan alasan-alasan yang dikemukakan Budi saat wawancara dengan kami, dia menjelaskan alasannya : "Saya gemar olahraga, seperti saat-saat ini juga saya suka bercamping, naik gunung, dan jalan-jalan dan banyak lainnya. Pokoknya yang berbau alam, saya suka. Dari sini saya dapat mengambil bahwa kita hidup ini ada artinya. Tidak sekedar hidup, makan dan tidur saja. Tetapi sewaktu-waktu orang dapat mengalami kejayaan dan sewaktu-waktu pula orang akan mengalami kegagalan. Jadi saya menginginkan kehidupan saya ini berisi dengan hal-hal yang wajar dan mampu menghadapi segala yang ada."

Dicalonkan sebagai ketua Matrapala Budi senang-senang saja. Tetapi harus tanggung jawab penuh dengan tugas-tugas yang hadir. Mengingat banyaknya anggota matrapala yang lebih dari 100 orang itu. Empat calon ketua Matrapala yang lain yaitu : Oek Setiawan, Derek, Daryanto serta Budi sendiri. Budi terpilih sebagai ketua yang menggantikan ketua Matrapala yang lama yaitu : Kornalim dan Oek Setiawan terpilih sebagai wakil ketua.

Harapan-harapan yang diinginkan cowok berbintang Libra ini dalam menjalankan tugas-tugasnya yaitu ia ingin membentuk tim SAR untuk membantu masya-

rakat (ini merupakan program jangka panjang). Kenapa mes jangka panjang? Ya karena hal itu tidak mudah, dan diperlukan suatu kemampuan yang benar-benar sejati. Harapan yang lain yaitu menampung atau sebagai wadah minat dan bakat mahasiswa (selain kuliah) serta membantu Universitas dalam menjalankan Tridarma.

Hambatan-hambatan yang sampai sekarang masih menjadi tantangan dari kegiatan ini adalah : bagaimana cara untuk mendapatkan dana, soalnya untuk naik gunung itu tidak sedikit dana yang harus dikeluarkan.
Inilah salah satu hambatan yang membuat pusing tujuh keliling kata cowok.

Sebelum kami mengakiri wawancara kami dengan Ketua Matrapala yang baru ini, kami dititipi pesan buat semua pembaca majalah Genta ' Saya berpesan kepada para pembaca untuk ikut mendukung sedikit banyak Matrapala. Karena Matrapala tidak hanya tempat untuk ber . . . (red : koq kosong).

Nampang Sejenak !
Ceritanya Ngatur Batu Dulu Baru Action !

BINGUNG

Baru lulus dari sekolah perawat, Fifi segera mendapat pekerjaan sebagai seorang baby sitter di rumah orang kaya. Tapi yang bikin bingung adalah anak asuhannya yang kembar.
Pada suatu hari ketika selesai memandikan keduanya ternyata si kembar tertawa cekikikan.
"Kenapa kalian tertawa?" tanya Fifi, "Apa yang kalian tertawakan?"
"Ah, enggak apa-apa," jawab Bernice "Cuma, Dolora dimandikan sampai dua kali, sedangkan saya belum mandi sama sekali."

Tressia

Peluncuran Sarjana

Peluncuran sarjana boleh jadi adalah acara yang menggembirakan (atau menakutkan?) bagi para calon sarjana. Menggembirakan karena acara ini menjadi semacam pelepas ketegangan setelah "dibantai" dosen dalam ujian kelulusan dan berlama-lama sembari "sport jantung" menunggu pengumuman lulus atau tidak. Mungkin acara ini menakutkan karena mengingatkan mereka pada saat "posma" pada waktu menjadi mahasiswa dulu.

Yang jelas acara ini khusus dirancang menjadi salah satu kenangan yang tidak terlupakan bagi calon sarjana (tapi nggak janji deh). Kalau perlu bisa menjadi "arena" uji mental karena harus siap untuk diejek, ditertawakan dan di . . . . . lainnya. Bukankah sarjana seharusnya menjadi seorang pionir dalam masyarakat, yang salah satu resikonya ditertawakan, diejek atau bahkan lebih "dahsyat" dari acara peluncuran ini.

PAMERAN BUKU DI UK PETRA

Pada tanggal 2–5 Mei 1990 di Kampus UK Petra, diselenggarakan pameran buku atas prakarsa senat mahasiswa fakultas tehnik. Pameran tersebut selain melibatkan semua fakultas tehnik di lingkungan UK Petra juga empat toko buku yang ada di Surabaya, yaiku: Kwan, Gunung Agung, Gramedia dan Gading Murni. Sedangkan buku-buku yang dipamerkan bukan hanya dari disiplin tehnik tetapi juga dari ilmu sosial, ekonomi, politik dan beberapa buku pengetahuan populer.

Budi Surya, ketua panitia, dalam wawancara singkat dengan reporter Genta, mengatakan bahwa pameran buku ini mempunyai dua tujuan. Pertama, untuk lebih memperkenalkan aktivitas mahasiswa UK Petra kepada kalayak luas. Kedua, merangsang mahasiswa untuk lebih mencintai buku. Terutama tentang pentingnya buku-buku teks. Selama ini terlihat, dalam perpustakaan universitas, rak majalah lebih laris mendapat perhatian dari pada rak buku teks.

Namun sayang, kata Budi, pameran kali ini kurang mendapat sambutan dari kalangan mahasiswa UK Petra. Selain itu panitia juga mengundang mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya dan siswa beberapa SMA, juga tidak membawa hasil yang memuaskan.

Dari keterangan diatas, bisa kita pertanyakan bagaimana sebenarnya keberadaan buku sebagai media ilmu hingga saat ini ?

O.K LET'S GO !

Terlihat seorang turis memanggil abang becak yang sedang terkantuk-kantuk di becaknya.

Turis : Hello, can you speak English ?
Tk. becak : Apa, gereja Inggris ? Tahu, tuan!
Turis : Are you crazy ?
Tk. becak : Ach, tuan tahu saja. . ., saya memang orang Bekasi !
Turis : Hmm. . . ., how much ?
Tk. becak : Amat ? Nah, tuan salah nama saya Wan Dullah !
Turis : One Dollar ? O.K. Let's go! . . . . . .

Oleh : Angelia.

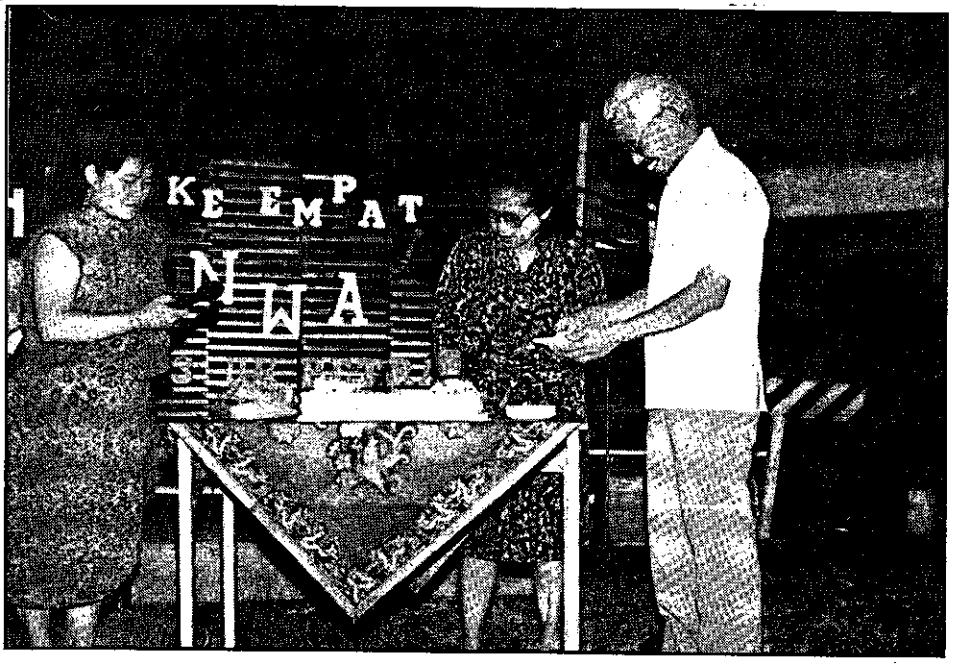

Menwa Punya Gawe

Dalam rangka memperingati HUT MENWA Yon 843 UK Petra yang ke 4, telah diselenggarakan pertandingan sepakbola memperebutkan trophy bergilir rektor UK Petra.

Pertandingan ini diikuti oleh 7 fakultas di lingkungan UK Petra. Sebagai juara pertama adalah regu Menwa yon 843 UK Petra. Juara kedua adalah regu karyawan UK Petra. sedangkan juara ketiga tidak diperebutkan.

Tujuan dari diselenggarakan acara ini adalah untuk menjalin dan mempererat keakraban antar civitas akademika UK Petra.

Selain itu juga diselenggarakan acara konsolidasi camp pada tanggal 24 – 27 Mei 1990.

Ultah Menwa

Pada hari Sabtu tanggal 19 Mei bertempat di lapangan Hijau UK Petra, Menwa Yon 843 menyelenggarakan acara untuk memperingati HUT nya yang ke 4. Acara yang sederhana ini dihadiri oleh pimpinan, dosen, lembaga mahasiswa, rekan menwa dan Batalyon lain, Kopel-Kopel BKK, Dan Satpam, Karyawan, dan Alumni Menwa Yon 843 serta segenap staf dan anggota Menwa Yon 843.

Dalam pidato sambutannya, ketua panitia penyelenggara, Bayu Subagio mengatakan acara ini mempunyai tujuan tersendiri bagi Menwa Yon 843 UK Petra. Tujuan tersebut adalah untuk evaluasi kembali bagaimana "perjalanan" Menwa UK Petra selama 4 tahun dan untuk selanjutnya menentukan langkah-langkah berikutnya dimana yang akan datang. Sementara itu, bapak rektor dalam sambutannya mengajak seluruh civitas akademi untuk menggalang persatuan guna memajukan UK Petra.

Acara peringatan ini merupakan rangkaian dari acara guna memperingati HUT ke 4 Menwa UK Petra. Sebelum itu juga telah diselenggarakan pertandingan sepak bola yang diikuti 7 fakultas dilingkungan UK Petra. Keluar sebagai juara pertama Menwa Yon 843 UK Petra, merebut trophy bergilir rektor dan piala tetap Menwa Yon 843 merebut piala tetap Menwa Yon 843. Sebagai juara kedua adalah regu karyawan UK Petra. Juga akan diselenggarakan bazar murah pada bulan Agustus nanti. Sementara itu, acara yang diselenggarakan dalam rangka tutup tahun buku Menwa Yon 843 adalah Consolidasi Campa. Tujuan acara Consolidasi Camp ini adalah untuk mempererat tali persaudaraan antar civitas academi dan semacam "sambung rasa" antara Menwa Yon 843 dengan mahasiswa. Diharapkan partisipasi anda semua dalam acara ini.

24 – 27 Mei 1990 – Cobanrondo.

ADA AKAL

"Saya sudah cukup sabar," ujar pemilik rumah.
"Saya akan beri waktu tiga hari, kamu harus membayar uang kost, kalau tidak, keluar!"
"Baiklah, bu" jawab Vency, "Aku setuju tiga hari, tapi aku minta tanggal 17 Agustus, hari Natal dan hari Paskah".

Tressia.

WISUDA

Salah satu isu nasional yang sedang mendapat perhatian pemerintahan dan rakyat, khususnya para pemikir, adalah masalah kesenjangan sosial. Kesenjangan sosial ini ditandai oleh berkembangnya kelompok konglomerat disatu pihak dan menggembungnya kelompok pencari kerja dipihak lain.

Berkembangnya kelompok yang satu, menjadi pertanda bertambahnya pendapatan kelompok yang kecil, mereka memperoleh peningkatan peningkatan pendapatan yang besar. Hal ini merupakan petunjuk terjadinya kemakmuran. Dipihak lain, berkembangnya kelompok pencari kerja dalam jumlah yang besar, menjadi pertanda makin kecilnya pendapatan bagi kelompok terbesar dan merupakan petunjuk terjadinya kemiskinan.

Terjadinya kesenjangan sosial dapat menimbulkan berbagai kerawanan sosial. Kesenjangan sosial tidak menjadi petunjuk bahwa pembangunan tidak berhasil atau kita miskin, akan tetapi minimal menjadi pertanda pemerataan hasil-hasil pembangunan masih menjadi tantangan yang cukup serius bagi bangsa kita.

Alumni UK Petra menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Kalau tiba waktunya menjadi anggota kelompok "konglomerat", mereka akan mempergunakan kekayaannya dengan rasa tanggung jawab yang besar kepada Tuhan dan sesama. Ikut ambil bagian dalam menciptakan keadilan sosial melalui ilmu dan sikap yang telah dibina selama menjadi mahasiswa UK Petra.

Demikian pidato sambutan dari rektor UK Petra pada wisuda sarjana dan diploma UK Petra pada tanggal 11 Mei 1990.

UK Petra meluluskan 20 sarjana dari Fakultas Sastra, 3 sarjana dari program Diploma Pariwisata, 5 sarjana dari program Diploma Tehnik Sipil, 65 sarjana dari Fakultas Arsitektur, 50 sarjana dari Fakultas Tehnik Sipil, 11 sarjana dari Fakultas Tehnik Elektro, 17 sarjana dari Fakultas Tehnik Mesin dan 20 sarjana dari Fakultas Ekonomi.

Dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi meraih predikat sebagai sarjana terpuji. Keduanya adalah Farida Magdalena dengan Indeks Prestasi 3,66 dan Tio Siao Ling dengan Indeks Prestasi 3,53.

Selamat atas kelulusan anda semua dan jangan lupa membaktikan diri pada nusa dan bangsa dengan ilmu yang anda timba dari almamater tercinta.

LET IT BE

Ada seorang punya anak tiga orang. Oleh karena itu, anak yang terakhir diberi nama Benyamin. Sebab pemberian nama ini adalah karena Benyamin adalah putra bungsu Nabi Yakub. Jadi dengan demikian, istrinya diharapkan tidak melahirkan anak lagi. Namun tahun berikutnya karena kesalahan teknis, lahir pula seorang putra. Karena kesal ditertawai teman-temannya yang fanatik KB, maka anak itu diberi nama "Ben Wae" (Biar saja) sebagai tanda menantang. Dan sialnya pada tahun berikutnya lahir pula seorang putra. Dan karena putus asa, menyerah pada nasib, maka anak itu diberi nama "BEN TERUS!!"

Tressia.

Uraian Singkat Pembinaan Kerohanian Mahasiswa UK Petra

1. BIDANG PEMBINAAN KEROHANIAN MAHASISWA (BPKM).

1.1. *Tujuan Pembinaan Kerohanian dikalangan mahasiswa.*

Pembinaan dikalangan mahasiswa mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat dengan modal yang telah mereka terima dari pembinaan di UK Petra.

Mereka dilatih untuk berorganisasi yang rapi, mengerti akan dasar iman Kristen dan pertumbuhannya, mempunyai watak yang jujur, setia dan bertanggung jawab di hadapan Tuhan.

Mereka siap terjun ke masyarakat tentunya dibekali juga dengan ilmu yang diperoleh di bidang masing-masing.

Pembinaan ini bukanlah semacam proses kilat sehingga mahasiswa langsung siap terjun ke masyarakat Hal ini tidak mungkin, karena pembinaan untuk seseorang berlangsung seumur hidup. Jadi pembinaan mahasiswa hanya sebagian dari pembinaan dalam hidup seseorang . Waktu efektif dari pembinaan mahasiswa hanya sekitar 3,5 tahun. Jadi hanya berlangsung singkat saja.

Mahasiswa adalah masa seseorang mulai menentukan dengan lebih mantap akan tujuan hidupnya, arah pekerjaannya, ideologi yang akan diyakininya, teman sekerjanya, teman hidupnya, imannya dan sebagainya sebelum ia terjun ke dunia masyarakat.

Boleh dikatakan, dunia mahasiswa adalah tempat dan kesempatan terakhir seseorang dibina sebelum ia terjun ke masyarakat, sebelum ia menjadi seorang pemimpin.

"Student Today, Leader Tomorrow" agaknya menjadi semboyan yang memang teruji kebenarannya.

Dunia pendidikan adalah pintu masuk bagi semua calon-calon pemimpin yang ada di dunia ini.

Pikiran mahasiswa yang selalu idealis dan kurang realistis diharapkan tindak main terpupuk melalui pembinaan yang ada di UK Petra, namun setiap pembinaan diarahkan agar mereka nantinya akan menjadi seorang yang berwawasan luas, dewasa tidak terombang-ambing oleh situasi dan dapat bertindak sesuai dengan penilaiannya yang tepat terhadap situasi disekelilingnya, berani menghadapi tantangan kehidupan

tanpa meninggalkan nilai kekristenan yang hakiki di dalam kehidunannya sebagai murid Kristus.
Selain itu, mahasiswa juga dibekali sebagai orang Kristen yang siap pakai di gerejanya masing-masing, sehingga apabila gereja membutuhkan tenaganya maka ia adalah orang yang siap memenuhinya.
Aspek mendasar yang tidak boleh diabaikan adalah Amanat Agung Tuhan Yesus, dimana UK Petra sebagai Lembaga . Kristen sebagai dan anggota tubuh Kristus, serta Para Church mempunyai tugas dan fungsi yang mulia, yaitu sebagai Garam dan Terang dunia, menjadi saksi Kristus di tengah-tengah umat manusia,Masyarakat Indonesia, di Surabaya, khususnya sekitar UK Petra dan lebih khusus pula bagi Keluarga Besar UK Petra sendiri.

1.2. *Struktur Organisasi.*

Pada struktur Pembinaan Kerohanian Mahasiswa terdapat enam unit di dalamnya yang disinkronkan kegiatannya dalam program-program yang berkesinambungan dan terpadu oleh Pengurus Inti (PI).

Unit-unit tersebut adalah :

Unit Persekutuan Mahasiswa I (UPM I).
Unit Persekutuan Mahasiswa II (UPM II).
Unit Pendewasaan Rohani UPR).
Unit Puji-pujian (UPP)
Unit Pelayanan Keluar (UPK)
Unit Persekutuan Fakultas Teknik Mesin (UPFTM).

1.3. *Strategi Pembinaan Yang Terpadu*

Adanya unit yang bermacam-macam bukan berarti tiap unit berjalan dengan tujuannya masing-masing, namun tiap unit mempunyai tujuan yang sama dan saling melengkapi , serta dipersatukan dalam Pengurus inti yang terdiri dari BPH dan Ketua-ketua unit.
Jumlah pengurus dalam pembinaan kerohanian mahasiswa saat ini berjumlah 90 pengurus yang terdiri dari berbagai macam aliran gereja.
Terjadinya banyak unit dan tercapainya jumlah pengurus yang relatif besar dilatarbelakangi oleh target yang besar pula.
Target untuk dapat menjangkau seluruh sivitas akademika, target agar kegiatan kerohanian tidak dilihat sebagai kegiatan milik golongan tertentu (eksklusif), tetapi supaya kegiatan kerohanian dapat dirasakan sebagai milik bersama, milik seluruh sivitas akademika UK Petra.
Mengingat dunia mahasiswa yang kritis, seorang pengurus kerohanian dalam pembinaan mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan yang tinggi termasuk memiliki kehidupan rohani yang baik, stabil dan dewasa. Karena itu sangat perlu diadakan sarana dan fasilitas yang memadai untuk mewujudkan pembinaan pengurus yang baik. Dengan banyaknya pe-

gurus yang dibina maka sangat perlu dipikirkan sistim pembinaan pengurus yang efektif dan berkwalitas tinggi sesuai dengan tuntutan dunia perguruan tinggi.

Salah satu sarana pembinaan pengurus yang membutuhkan perhatian adalah LKMPK (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Pengurus Kerohanian). Pengurus sangat memerlukan modal ketrampilan dalam pelayanan, modal pengetahuan akan Alkitab, akan doktrin-doktrin yang mendasar dan Alkitabiah, tentang berorganisasi, tentang strategi pelayanan mahasiswa, kepemimpinan, teknik membuat program dan sebagainya.
Semuanya itu untuk memperlengkapi mereka agar dapat melayani dengan lebih baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan yang ada. LKMPK ini diadakan satu tahun satu kali.

2. BIDANG PEMBINAAN KEROHANIAN SIVITAS AKADEMIKA (BPKSA)

2.1. *Tujuan Bidang Pembinaan Kerohanian Civitas Akademika.*

1. Mewujudkan kehidupan Kristiani dalam kampus, melalui pembinaan dan pelayanan kerohanian bagi warga sivitas akademika secara menyeluruh.
2. Mewujudkan kehidupan bersama sebagai keluarga besar UK Petra yang berbakti kepada Tuhan dan dipersatukan oleh kasih Tuhan.
3. Memberitakan Injil Kristus melalui kegiatan Pembinaan dan pelayanan kerohanian secara terpadu.
4. Meningkatkan kerohanian dan pemahaman akan Firman Tuhan khususnya bagi tenaga edukatif dan tenaga non edukatif.
5. Memberikan pembinaan yang sesuai dengan Firman Tuhan untuk memperlengkapi pegawai Universitas Kristen Petra dalam melaksanakan tugas dan pengabdiannya.

2.2. *Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kerohanian Civitas Akademika.*

1. Unit Kebaktian Universitas (UKU).
   Dibentuk untuk menangani pelaksanaan kebaktian Universitas. Pengurus UKU adalah mahasiswa UK Petra.

   Pelaksanaan kebaktian menggunakan Liturgi yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh warga sivitas yang terdiri dari berbagai macam denominasi gereja.
2. Unit Kepaniteraan Hari Raya Kristen (UKHRK).
   Dibentuk untuk menangani pelaksanakan kebaktian khusus Peringatan Hari Raya Kristen : Natal. Paskah, dan Pentakosta Dengan tujuan meningkatkan penghayatan - akan kasih dan kebesaran Tuhan dalam kehidupan

Bersambung ke halaman 24

Mengintip Sedikit Tari

Jawa Timur pun kaya akan seni tarinya. Bahkan tidak kalah dengan apa yang sering kita dengar seperti daerah Jawa Tengah, Jawa barat (Sunda) Sumatra, dan Bali.

Kali ini kita akan mengintip sedikit tarian Jawa Timuran. Seperti yang telah sukses oleh peserta BKK tarinya Petra, dalam menampilkan tari Jawa Timuran dengan nama "Tarian Jaranan Egol" Dari nama tarian ini kita mendapat sedikit gambaran tentang, banyaknya daerah Jawa Timur yang memakai kendaraan ditarik oleh kuda.
Daerah pariwisata yang ada di Jawa Timur pun banyak yang menarik karena adanya Kuda ini.

Berangkat dari tari tradisi berbagai daerah di Jawa Timur, misalnya : Blitar, Tulungagung, Ponorogo, Madiun dan Pacitan.

Mereka mempunyai tarian-tarian tradisi Jaranan, yang gerak-gerak tarinya berbeda-beda, serta mempunyai corak ragam spesifik daerah masing-masing. Dalam hal ini BKK Tari UK Petra, ingin memodifikasi tarian tersebut menjadi sebuah tari kreasi baru.
Yang mana tarian ini mempunyai tujuan untuk mewakili daerah-daerah tersebut.

Dengan adanya persamaan-persamaan gerak tarian menjadi modal yang sangat penting untuk mendorong keinginan itu.
Persamaan-persamaan geraknya antara lain :

jalan yang dilakukan seperti pada saat orang menunggang kuda yaitu jalan sirig-sirig, gerakkan melukiskan wattu melecut kuda dengan cemeti dan masih banyak lagi.

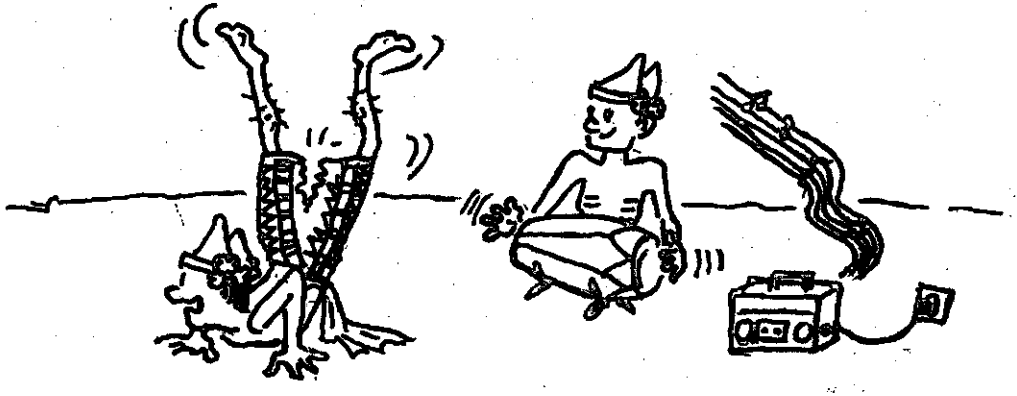

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

...aan dari konstum pun juga ada yaitu ...tya, asesori yang memiliki ciri ... aslinya.

Terciptanya tarian ini tidak hanya sekedar untuk menambah koleksi tarian saja. tetapi mempunyai fungsi yang sanat bermanfaat untuk menarik bantak wisatawan. Fungsi tarian ini antara lain ;

penyambutan tamu/wisatawan asing menjadi salah satu dari bentuk hiburan Jawa Timur.

Dengan fungsi ini dapat menunjang pariwisata Indonesia khususnya Jawa Timur. Tetapi bukan berarti tarian ini tidak dapat dipentaskan diluar daerah Jawa Timur. Tarian ini memungkinkan pentas diluar daerah Jawa Timur, karena tarian ini tidak banyak membutuhkan peralatan seperti halnya Reog Ponorogo.

Praktisnya tarian jaranan egol ini dapat diiringi oleh berbagai ilustrasi musik. Dengan gamelan dicampur kentongan, bisa ditambah dengan musik-musik rebana.Meskipun demikian tidak terpancang dengan musik-musik gending, tetapi bisa pula diiringi dengan musik diatonik lainnya.

Oleh : M Klara R.K.

URAIAN SINGKAT . . . . .
Sambungan dari halaman 22.

umat Kristen serta untuk pelayanan pemberitaan Injil.

3. Unit Pembinaan Kerohanian Almuni (UPKA).
   Dibentuk untuk menangani Pelaksanaan Program Pembinaan Kerohanian Alumni. Dalam unit ini diadakan persekutuan doa satu bulan satu kali pada hari Kamis.
   Pelayanan kasih diwujudkan dalam dukungan materi dan tenaga untuk kegiatan Kerohanian.
4. Unit Pembinaan Kerohanian Sivitas Akademika (UPKSA).
   Dibentuk untuk menangani pelaksanaan program Pembinaan dan Pelayanan Kerohanian bagi tenaga edukatif dan non edukatif. Pengurus UPKSA adalah beberapa dosen dan karyawan Kristen yang dewasa dalam hidup kerohanian dan terpanggil untuk pelayanan kerohanian dibawah koordinasi Koordinator BPKSA.

SEOLAH – OLAH

Joni : Sungguh jengkel aku pada bu Mino!
Budi : Memangnya kenapa Jon?
Joni : Setiap kali aku ke warungnya, ia selalu menatapku penuh curiga, seolah-olah aku belum bayar!
Budi : Lalu apa tindakanmu?
Joni : Ya, aku ganti menatapnya seolah-olah "Sudah Bayar!"

INDONESIA MENYAMBUT TAHUN KUNJUNGAN WISATA 1991

Dewasa ini banyak negara berkembang pembangunan ekonominya cenderung ditujukan untuk mendirikan industri yang dapat menghasilkan barang-barang modal. Namun industri yang dibangun ini masih disangsikan keberhasilannya karena harga dan mutu barang yang diproduksi belum bisa bersaing dengan pasaran dunia begitu pun dengan negara kita. Namun demikian Indonesia masih mempunyai potensi alam budaya yang cukup besar yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan industri Pariwisata. Potensi yang ada ini dapat dikembangkan menjadi suatu aktivitas ekonomi untuk menghasilkan devisa yang sifatnya 'Quick Yielding".

Hal ini disebabkan karena pariwisata sebagai suatu industri mempunyai bahan baku yang tidak pernah habis. Dalam hal ini perkembangan pariwisata sebagai suatu industri cenderung menjadikan cahaya matahari (sunshine), laut (sea), seni dan budaya (art and culture), keramahtamahan (hospitality) sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Dengan demikian pariwisata menjadi suatu yang mudah untuk menjalankan pembangunan ekonomi yaitu dengan memperkenalkan keindahan alam, seni budaya dan lain sebagainya yang menjadi suatu ciri khas.

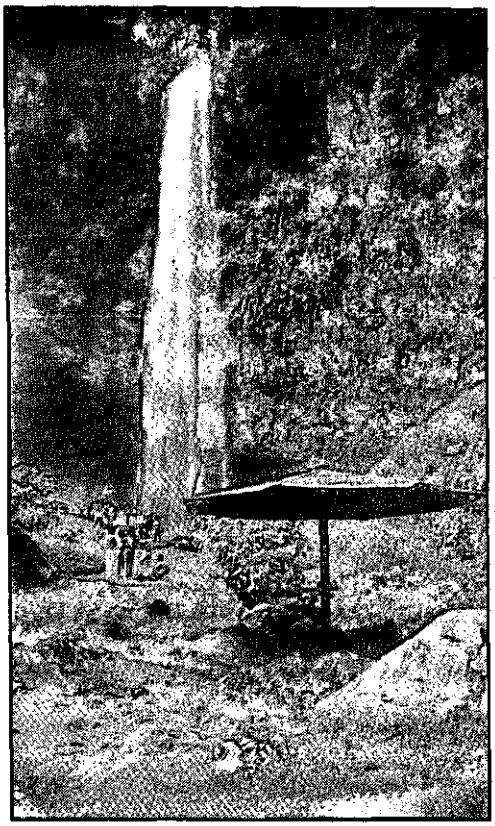

Air Terjun Cuban Rondo

Demikian pula negara kita Republik Indonesia salah satu jenis industri yang tengah digalakkan sekarang ini yaitu Industri pariwisata. Kegiatan ini lebih ditunjang dengan diadakannya Tahun Kunjungan Wisata 1991.

APA ITU PARIWISATA?

Kata Pariwisata sesungguhnya baru populer di Indonesia setelah diselenggarakan Musyawarah Nasional Tourism ke

retes pada tahun 1958. Mulanya kata Tourism yang berasal dari bahasa Belanda.

Untuk memudahkan kita memahami apa sesungguhnya pariwisata itu maka kita harus melihat pada batasan pariwisata itu sendiri. Batasan atau pengertian pariwisata itu oleh beberapa ahli dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut E Guyer Freuler Pariwisata yaitu merupakan suatu fenomena zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat dunia sebagai hasil dari pada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan.

Menurut Prof. Dr. Sallah Wahab Pariwisata yaitu suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (di luar negeri), meliputi pediaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Dari beberapa batasan tersebut diatas dapat kita lihat bahwa pada dasarnya pariwisata dapat mencakup semua macam perjalanan, asal saja perjalanan tersebut diikuti dengan petamasyaan atau rekreasi. Namun janganlah hal ini kita salah artikan pariwisata dengan piknik.

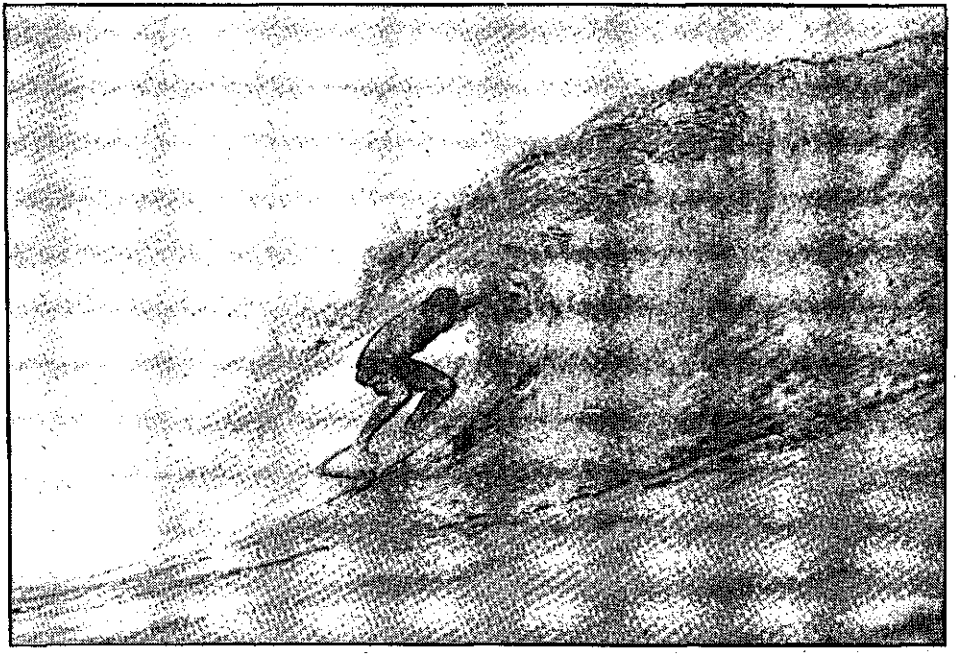

26 *Surfing di pantai Plengkung*

PERLUNYA KESADARAN.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa pada tahun 1991 adalah tahun wisata bagi negara kita. Dimana pada waktu itu negara kita menerima arus kedatangan wisatawan dari berbagai negara. Untuk itu bangsa Indonesia perlu berbenah diri. Usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menyambut tahun wisata yaitu dengan adanya kampanye sadar wisata yang telah dilakukan pemerintah pada beberapa tahun terakhir ini. Usaha ini kiranya menghasilkan sesuatu yang lebih baik, ini terbukti dengan berperan sertanya masyarakat dalam melestarikan budaya yang ada, memelihara, menjaga melindungi, melestarikan keindahan alam yang ada dan berbagai hasil seni budaya yang mempunyai nilai yang cukup tinggi. Kesadaran masyarakat dalam menyambut tahun wisata ini, tidak hanya dalam bentuk moral yaitu tanggung jawab terhadap apa yang telah ada melainkan juga dalam bentuk fisik yaitu berusaha mengembangkan potensi alam dan budaya yang telah ada. Usaha-usaha ini dapat berupa pengembangan obyek wisata yang telah ada yaitu obyek wisata alam dan seni budaya yang merupakan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia.

Atas dasar kenyataan tersebut tidaklah mengherankan bila setiap daerah tujuan wisata yang kita jumpai berusaha menampilkan yang terbaik dari daerah tersebut.
Tetapi yang perlu di perhatikan yaitu bahwa yang harus ditampilkan adalah sesuatu yang menjadi ciri khas dari daerah tujuan wisata tersebut.
Sadar wisata yang tengah dicanangkan oleh pemerintah sekarang ini yaitu dengan adanya "sapta pesona". Dimana masing-masing pesona mempunyai kaitan satu sama lainnya, hal ini dimaksudkan agar kita dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin.

PENGARUH WISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL.

Indonesia telah menetapkan tahun 1991 sebagai tahun kunjungan wisata, yang mana pada saat ini sangat diharapkan akan bertambah jumlah pengunjung (wisatawan) yang berasal dari luar negeri untuk datang berkunjung ke Indonesia. Tetapi ini bukan wisatawan domestik tidak diperkenankan mengadakan perjalanan wisata, hanya lebih ditekankan untuk mengunjungi obyek wisata yang berada di tanah air sendiri.
Ini dimaksudkan agar dapat lebih menarik minat wisatawan asing untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Dengan bertambahnya wisatawan asing yang berasal dari berbagai negara yang nantinya berkunjung ke Indonesia tentu tentu mereka membawa kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda, hal ini tentu saja membawa dampak yang negatif maupun positif bagi bangsa Indonesia. Pengaruh yang dibawa oleh bangsa asing itu dapat mempengaruhi adat istiadat dan kebudayaan yang telah dimiliki oleh bangsa kita oleh karena itu kita harus lebih waspada, mawas diri terhadap segala sesuatu yang nantinya terjadi. Usaha yang dilakukan dapat berupa mengetahui atau mempelajari kebudayaan asing itu secara garis besar maupun secara mendetail. Cara ini bukan berarti kita menerima segala pengaruh yang dibawa oleh wisatawan itu tetapi hanya berusaha untuk menunjukkan sikap

Reog Ponorogo di Telaga Ngebel

yang ramah dan sopan yang merupakan ciri khas bangsa kita.

Pengaruh pariwisata terhadap kehidupan sosial bukan hanya meliputi kebudayaan saja tetapi bisa lebih dari itu misalnya adanya perbedaan tingkat kehidupan sosial yang lebih tinggi hal ini dapat mengakibatkan tidak terjadinya komunikasi yang baik antar wisatawan dengan masyarakat setempat, dan ini menyebabkan wisatawan merasa takut, tidak bersahabat.

Hal-hal yang telah disebutkan diatas tadi terjadi pada wisatawan asing yang merasa segalanya serba baru dan aneh

Tetapi yang juga dikuatirkan adalah pengaruh yang terjadi pada masyarakat setempat dimana mereka tidak mau menerima wisatawan itu dengan tangan terbuka atau dengan sikap yang ramah, yang kemudian dapat mengakibatkan sikap bermusuhan.

Hal-hal yang telah disebutkan diatas tadi itu dapat mengurangi jumlah wisatawan yang datang berkunjung dan juga menyebabkan rusaknya nilai atau citra bangsa kita sendiri.

Oleh karena itu sangat diharapkan oleh pemerintah agar kita harus turut berpartisipasi dalam menggalakkan pariwisata yang berada dinegara kita, dengan tetap mencerminkan budaya bangsa kita yang telah dikenal oleh seluruh bangsa sebagai bangsa yang mempunyai kepribadian yang sangat tinggi.

Sekali lagi sangat diharapkan bahwa pada tahun kunjungan wisata nanti bangsa Indonesia dapat menampilkan yang terbaik dengan harapan masyarakat bangsa Indonesia mulai turut berpartisipasi dalam tahun 1990 yang dicanangkan sebagai tahun sadar wisata.

Surabaya, Mei '90.

polan cuman usul aja kok

Dalam dunia perkuliahan sekarang ini, banyak para dosen yang memberi kuliah dengan banyak asisten, mungkin satu, dua atau bahkan lima orang asisten. Dan masing-masing asisten bertindak dengan aturannya masing-masing. Hal ini tentu saja membingungkan Polan. Bagaimana caranya untuk mengatasi masalah ini . . . . .?

Polan mulai mencari tahu dan interospeksi diri, Polan dibilang malas kuliah juga nggak, Polan termasuk yang rajin kuliah. Polan mulai bertanya pada teman-teman yang lain dengan asisten yang berbeda, tetapi nasibnya tidak jauh berbeda dengan Polan, malahan ada yang lebih mengenaskan. Ada beberapa asisten yang kelihatannya nggak betah di kelas, datangnya terlambat, tapi pulangnya selalu cepat, bahkan ada yang nggak pernah nongol. Ini yang membuat masalah, tugas banyak dengan waktu yang mepet.

Setelah Polan selidiki, ternyata para asisten itu banyak yang mendapat "job" diluaran yang bertepatan waktunya dengan kuliah, sehingga . . . . ya . . . . dapat diperkirakan. . . beliau-beliau itu keluar . . . dan mahasiswanya ditinggalkan "ngaplo" termasuk Polan. Tetapi cukuplah dipecahkan dengan "harap maklum"?

Polan usul nih. Gimana kalau para dosen sebelum mengangkat seorang asisten diseleksi dengan ketat dan kadang-kadang diadakan "sidak" supaya mahasiswa tidak dirugikan. Polan sampai nunggak tugas 2 kali lantaran asisten tidak hadir.

Dengan adanya hubungan timbal balik yang manis antara mahasiswa yang dikejar tugas dengan asisten yang memberi tugas, Polan jamin deh nggak bakalan ada masalah lagi. Polan cuman usul aja lho, diterima baik, nggak diterima ya kebangeten. Tapi sebagai manusia yang optimis, Polan yakin diterima.

DASAR

Seorang pasien pada sebuah rumah sakit jiwa, tengah berusaha meyakinkan orang lain bahwa dirinya Napoleon Bonaparte.
"Tapi tolong jelaskan, siapa yang mengatakan hal itu" tanya seorang pengunjung yang mencoba membuat olok-olok.
"Tuhanlah yang bilang" katanya
Namun hampir bersamaan, terdengarlah suara memekik dari kamar sebelah "Bohong! Itu tidak benar! Aku tak pernah berkata begitu!"

Tressia

Jembatan Cable Stayed

Konsep mengenai jembatan cable stayed sebenarnya bukan merupakan suatu hal yang baru. Konsep ini sebenarnya sudah dikenal sejak dahulu kala. Bangsa Mesir menggunakan tali-tali penggantung pada balok-balok tiang layar untuk menggerakkan perahu mereka. Pada sekitar abad XV orang Jawa sudah membuat suatu jembatan dari bambu yang secara tidak sadar menggunakan prinsip cable stayed. Mereka menggantungkan bambu-bambu tersebut pada tiang-tiang yang dipasang dan ujung yang lain dari bambu-bambu itu dikaitkan pada dek yang juga terbuat dari bambu (lihat gb. 1).

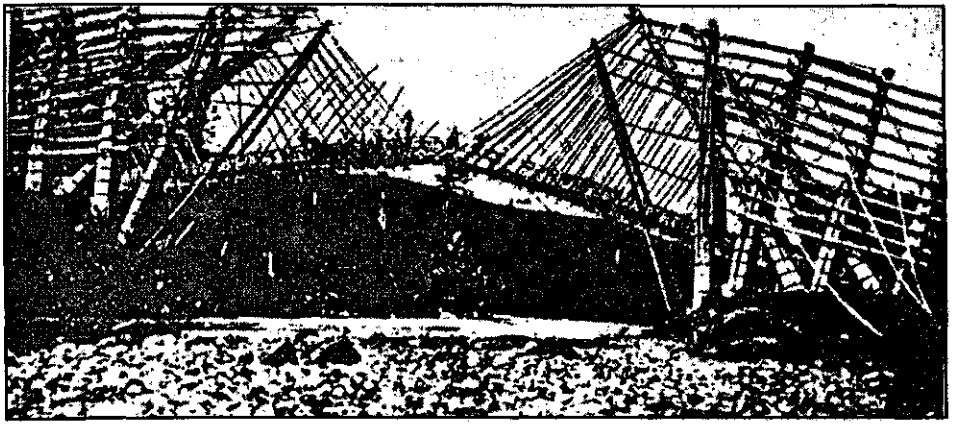

Gb. 1 Jembatan gantung diatas sungai Serayu, Jawa, Indonesia.

Namun dalam perkembangannya pada akhir abad ini jembatan cable stayed mengalami perkembangan yang luar biasa terutama di negara-negara Eropa Barat. Pembaharuan dari sistem cable stayed ini disebabkan adanya kecenderungan dari para insinyur yang ada di Eropa , khususnya di Jerman, pada tahun-tahun awal sesudah perang dunia II. Mereka memikirkan bagaimana caranya untuk memiliki dayaguna struktur secara optimum dari material yang akan digunakan dan mengambil alternatif ada sistem cable stayed. Adapun sistem ini mulanya tidak begitu mengalami kesuksesan karena pada waktu itu masih sukar untuk menyelesaikan persamaan

kesetimbangan yang ada dari gaya-gaya kabelnya, dan tidak adanya material pilihan yang cocok untuk dek pada jembatan yang besar dan lain-lainnya.

Tetapi kesulitan-kesulitan semacam itu pada saat sekarang ini sudah dapat diatasi. Akibat adanya perkembangan teknologi dari bahan, struktur dan komputerisasi, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dari sistem cable stayed adalah :

1. Adanya perkembangan dari analisa struktur untuk struktur-struktur statis tidak tertentu tingkat tinggi dan aplikasinya dengan menggunakan komputer.
2. Adanya perkembangan teknologi dari pembuatan dek baja yang dapat dibuat kaku.
3. Adanya pengalaman-pengalaman sebelumnya yang menunjukkan bahwa dalam pembuatan jembatan-jembatan ukuran besar mengandung prinsip dasar dari sistem cable stayed.
4. Adanya aplikasi dari pembuatan baja mutu tinggi dan metode pemasangannya.
5. Adanya kemampuan menganalisa bentuk struktur dengan melakukan model percobaan di laboratorium.

Dalam pembahasan selanjutnya akan dijelaskan mengenai macam-macam sistem penempatan kabel pada sistem cable stayed yaitu:

1. Sistem kabel 2 bidang vertikal yang terpisah.

Pada sistem ini penempatan angker kabelnya dapat diletakkan pada bagian luar dari struktur dek atau dapat dibangun di dalam balok utamanya. Penempatan pada bagian luar struktur dek pada umumnya lebih baik karena tidak ada luasan permukaan dek yang dihalangi oleh penempatan kabel dan menara.

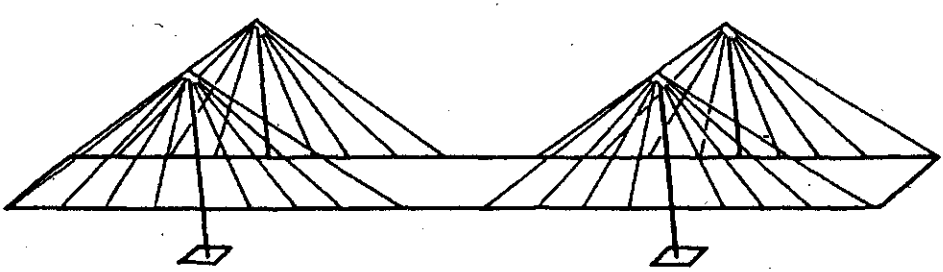

Gb. 2 Penempatan kabel sistim 2 bidang vertikal terpisah.

Sebagai contoh dari kemajuan teknologi cable stayed adalah jembatan Golden Gate yang merupakan lambang kota San Fransisco dengan menggunakan sistem penempatan kabel 2 bidang vertikal terpisah.

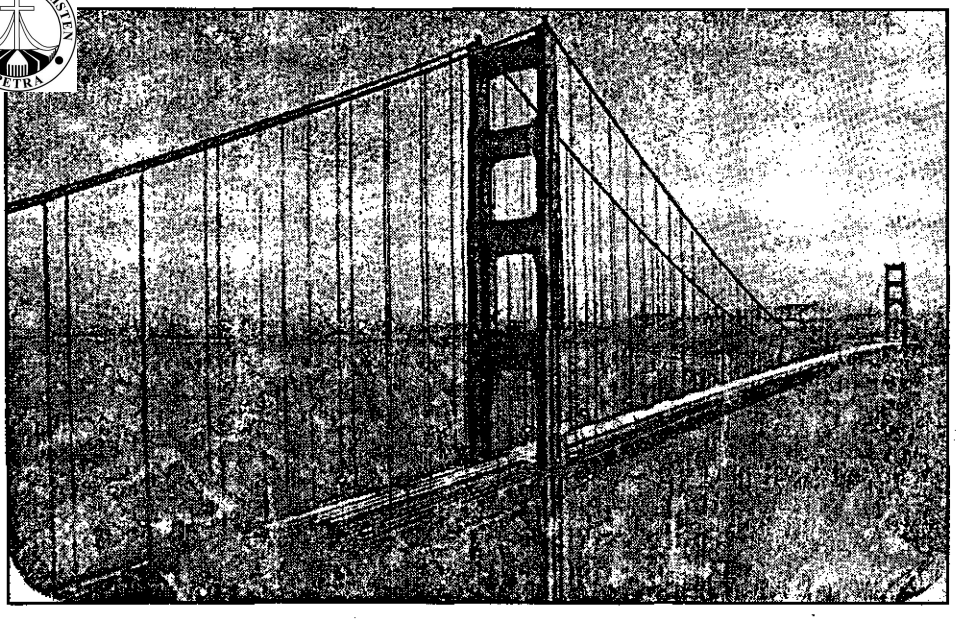

Gb. 3. Jembatan Golden Gate, San Fransisco, U.S.A.

2. Sistem kabel 2 bidang yang menyatu.

Pada sistem ini 2 menara penyanggahnya dibuat menyatu sehingga sering disebut menara A, karena bentuknya menyerupai huruf A. Sistem ini pertama kali dipergunakan pada jembatan Severin, Cologne, Jerman Barat, dimana kabel-kabel yang terkait pada dek dari jembatan, semuanya menggantung secara terpusat pada bagian atas dari menara A (lihat gambar di bawah ini). Adanya susunan seperti ini memungkinkan bentangan yang panjang untuk menara yang tinggi dimana diperlukan adanya kekakuan untuk bagian yang menerima aksi gaya-gaya pada menara tersebut. Sambungan semua kabel pada puncak menara diusahakan dapat mengatasi pengaruh akibat goyangan angin dengan baik, karena hal itu dapat menghindari terjadinya gerakan torsi yang berbahaya dari dek jembatan.

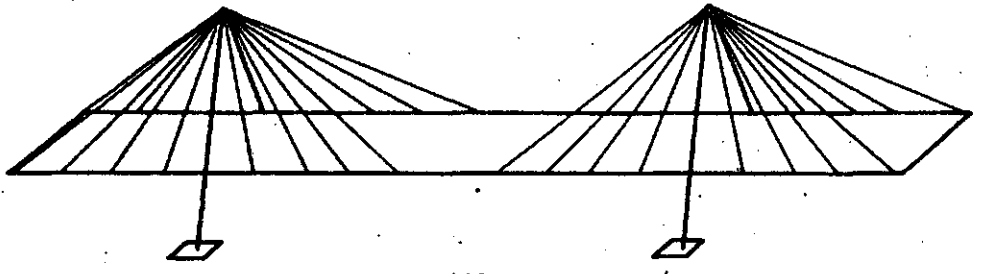

Gb. 4. Penempatan kabel Sistim 2 bidang yang menyatu.

3. Sistem kabel bidang tunggal di tengah.

Sistem ini menempatkan kabel-kabel yang ada pada bagian tengah dari bagian atas jembatan pada arah memanjangnya. Deknya menggunakan susunan balok girder dengan bentuk kotak berlubang agar mempunyai kekakuan yang cukup terhadap torsi serta untuk mencegah perubahan deformasi pada penampangnya yang disebabkan oleh beban-beban hidup yang masih dalam batas ijin.

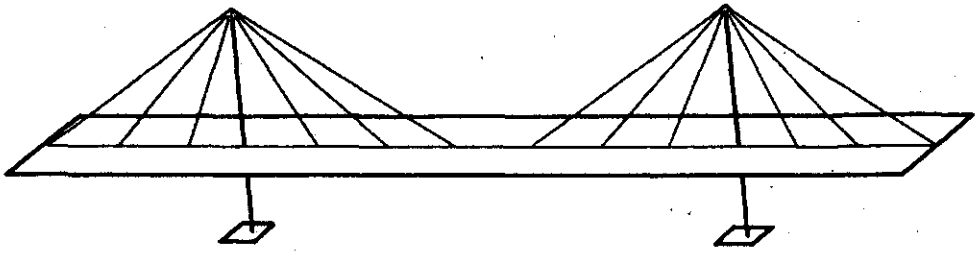

Gb. 5. Penempatan kabel sistim bidang tunggal di tengah

4. Sistem penempatan kabel tidak simetris.

Sistem ini jarang dipakai, Umumnya dipergunakan untuk keadaan-keadaan khusus, seperti misalnya disesuaikan dengan keadaan lokasinya, seperti segi keindahannya.

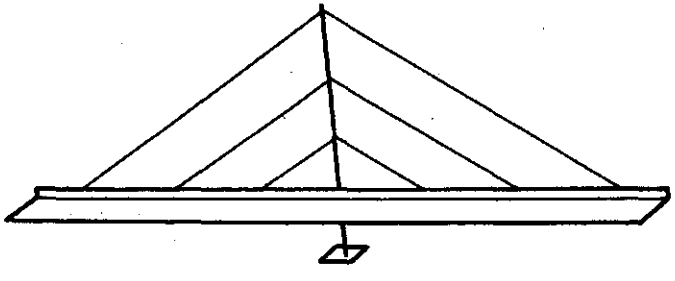

Gb. 6. Penempatan kabel pada bidang tidak simetri.

Adapun bentuk menaranya disesuaikan dengan sistem penempatan kabelnya.

1. Bentuk menara untuk penempatan kabel 2 bidang terpisah (Gb. 7).
2. Bentuk menara untuk penempatan kabel 2 bidang menyatu (Gb. 8).
3. Bentuk menara dengan penempatan kabel pada bidang tunggal di tengah (Gb. 9).

Bentuk menara untuk penempatan kabel tidak simetris (Gb. 10).

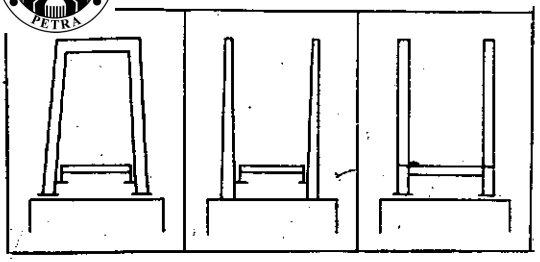

Gb. 7

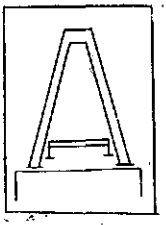

Gb. 8

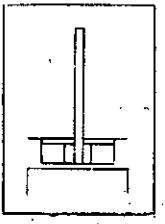

Gb. 9

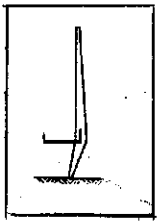

Gb. 10.

Type dek yang dipergunakan ada bermacam-macam dan dibagi atas:

1. Jenis dek yang tidak dapat menahan torsi (Gb. 11).
2. Jenis dek yang dapat menahan torsi (Gb. 12).

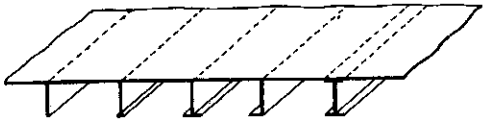

Gb. 11

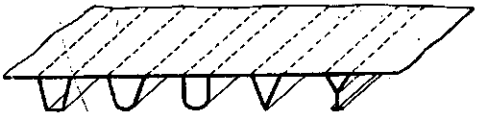

Gb. 12

Teori pada kabel penggantung

Susunan kabel yang biasa dipergunakan:

1. Kumpulan kabel yang berbentuk helical (Gb. 13)

Modulus elastisitasnya tergantung dari elastisitas, lenturan dan deformasi kabel.

2. Kumpulan kabel yang tersusun secara pararel

Susunan seperti ini biasanya terdiri dari gabungan untaian kabel secara helikal yang disusun secara pararel (Gb. 14). Pada sistem ini tidak ada perpanjangan plastik dan dari perhitungan deformasinya diperoleh hasil yang akurat untuk proses pemasangannya.

3. Sistem gulungan kabel terkunci.

Pada sistem ini kebanyakan pembuatan jembatan cable stayed menggunakan sistem gulungan kabel terkunci (Gb. 15). Keuntungan-keuntungan dari sistem ini adalah lebih efektif dalam hal mencegah korosi dari sistem yang lain dan modulus elastisitas jenis ini lebih tinggi dari 2 jenis di atas sehingga kemampuan kekuatan tarikannya tentu saja lebih besar.

Gb. 13.

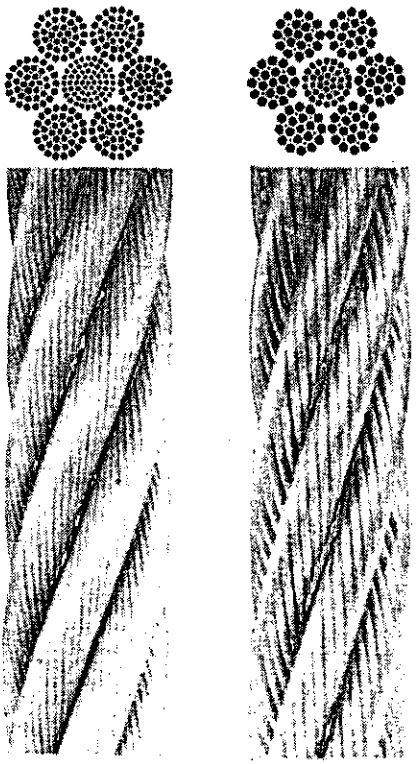

Gb. 14.

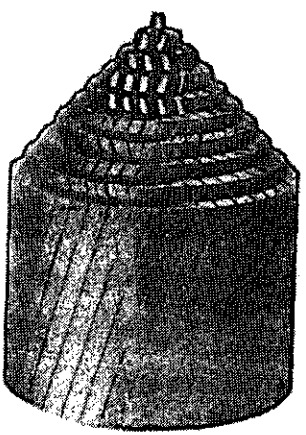

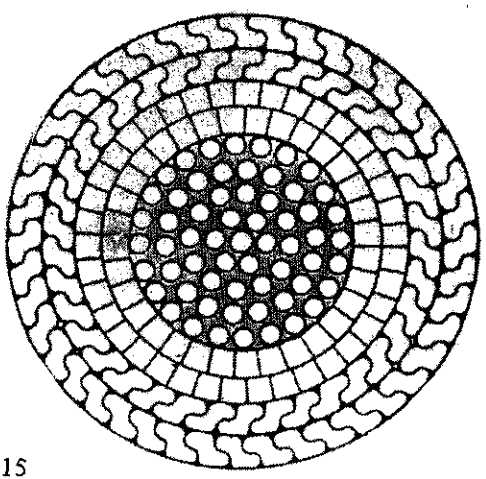

Gb. 15

Pada uraian selanjutnya diberikan contoh mengenai proses pembuatan jembatan cable stayed yang sederhana mengambil contoh penempatan kabel bidang tunggal di tengah. Contoh yang diambil adalah pembuatan jembatan Julicher Street di kota Dussel-dorf, Jerman Barat. Jembatan ini mempunyai panjang keseluruhan 532 ft 6 in (162,31 m). Menaranya mempunyai ketinggian 53 ft (16,2 m) dari atas dek. Penampang deknya berbentuk kotak segiempat dan pada arah memanjang maupun arah melintangnya diberi restrain diantara 2 bagian dalam dari badan dek balok girder kotak. Kedalaman dari balok girder utamanya adalah 4 ft 11 in (1,5 m).

Gb. 16a Arah memanjang jembatan Julicher Street, Dusseldorf, Jerman Barat.
Gb. 16b Arah melintang jembatan Julicher Street, Dusseldorf, Jerman Barat.

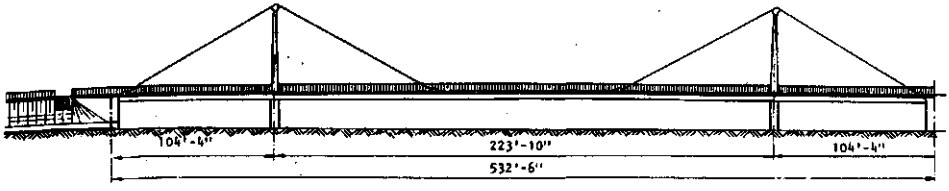

Gb. 16a

Gb. 16b

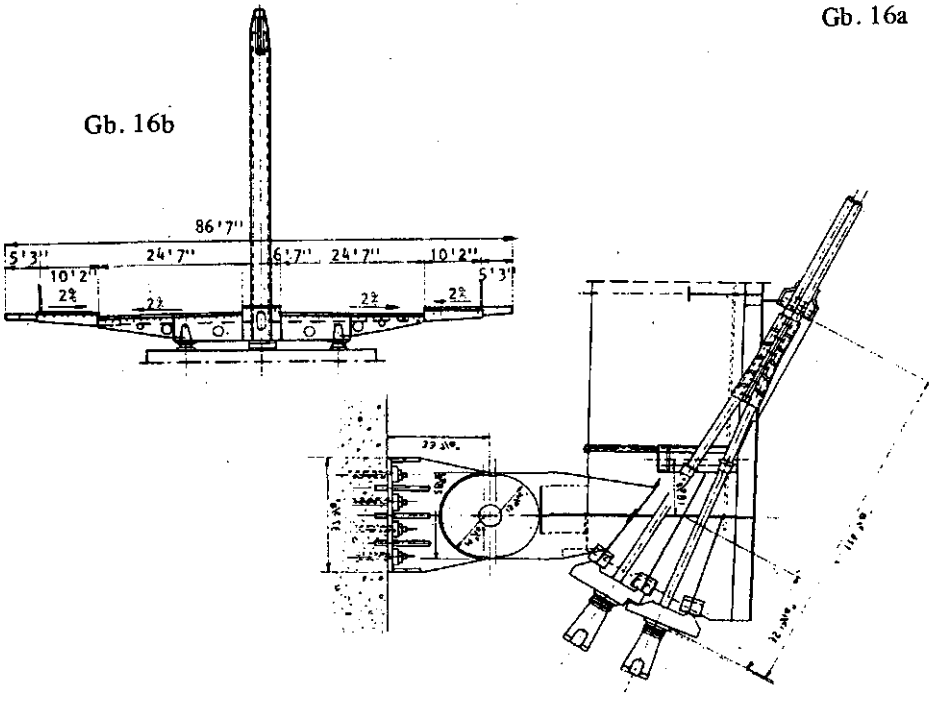

Gb. 19. Sistem angker kabel yang digunakan pada jembatan Julicher Steet.

Bersambung ke halaman 41

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

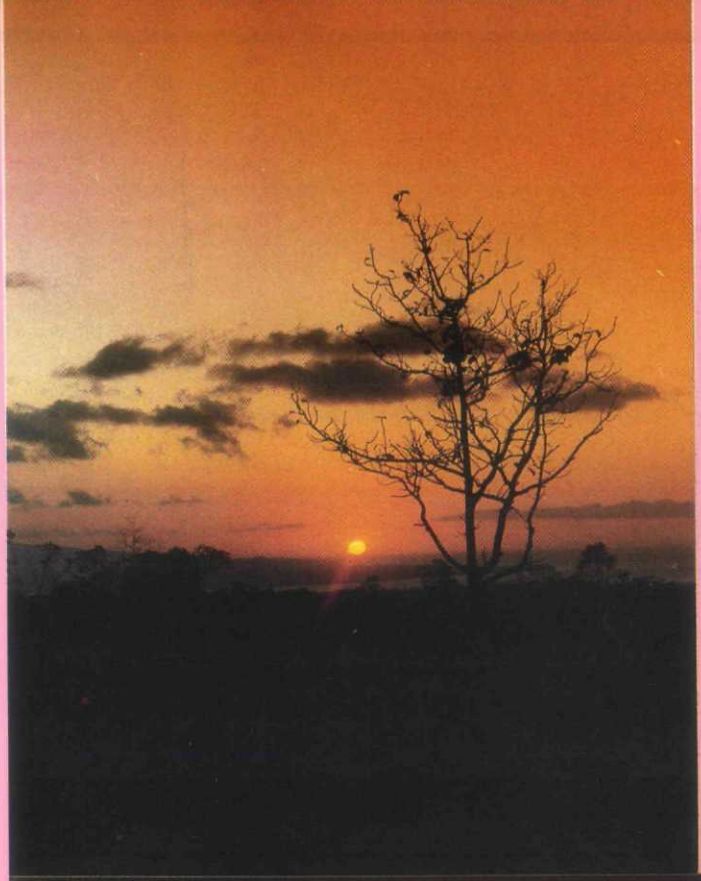

Panorama Senja desa Calabai
(Foto : Suhadi dan Thomas)

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

...uncak Rinjani (Foto : Thomas)

Kesenian Wayang Kulit (Foto : Djunlinani)

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

Puncak Rinjani (Foto : Thomas)

Segara Anak (Foto : Thomas)

Kegiatan jurnalistik di UK. Petra

Gb. 17 Proses pemasangan jembatan Julicher Street.
Gb. 18 Jembaran Julicher Street selesai dibangun.

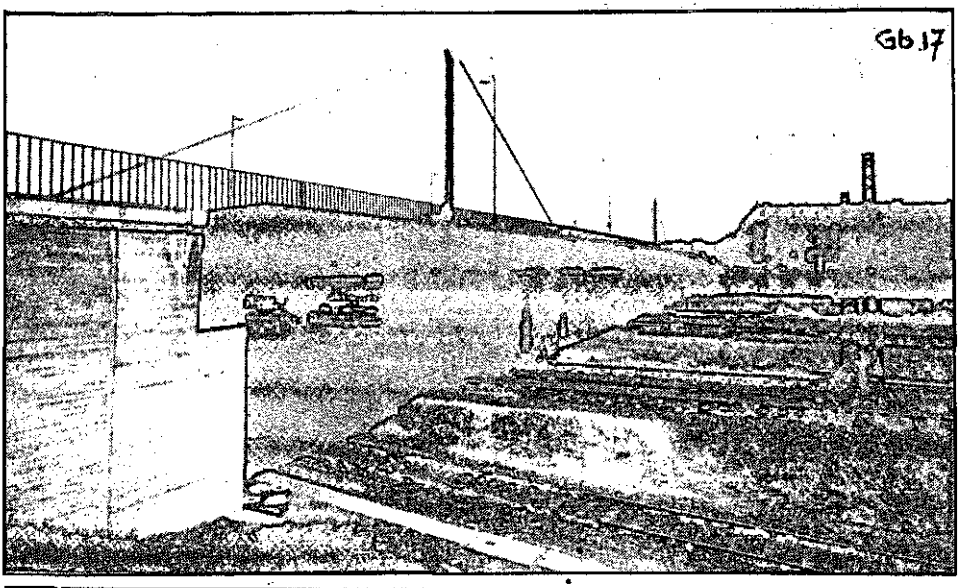

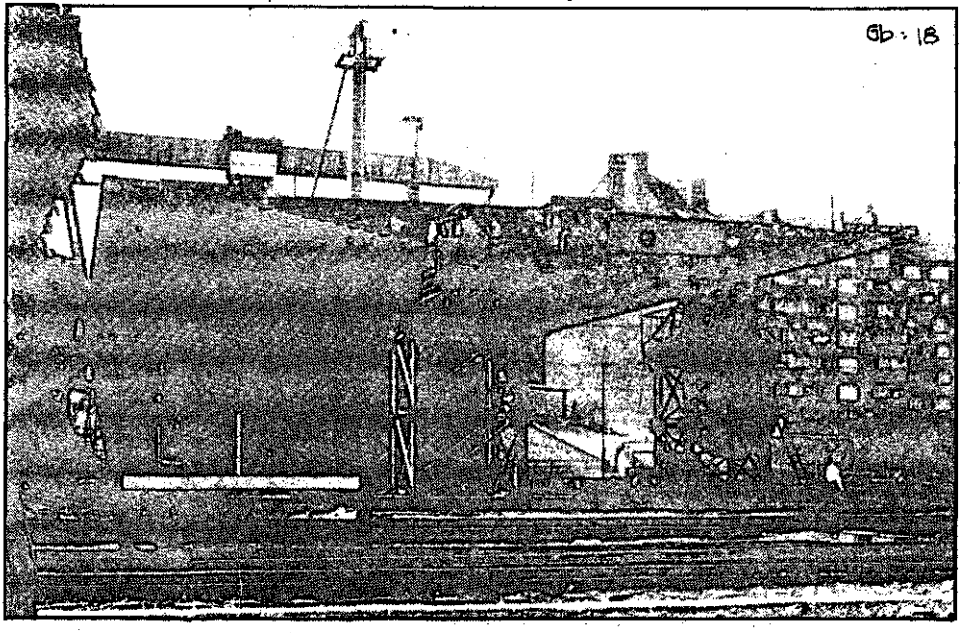

0 Proses pemasangan jembatan Julicher Street.

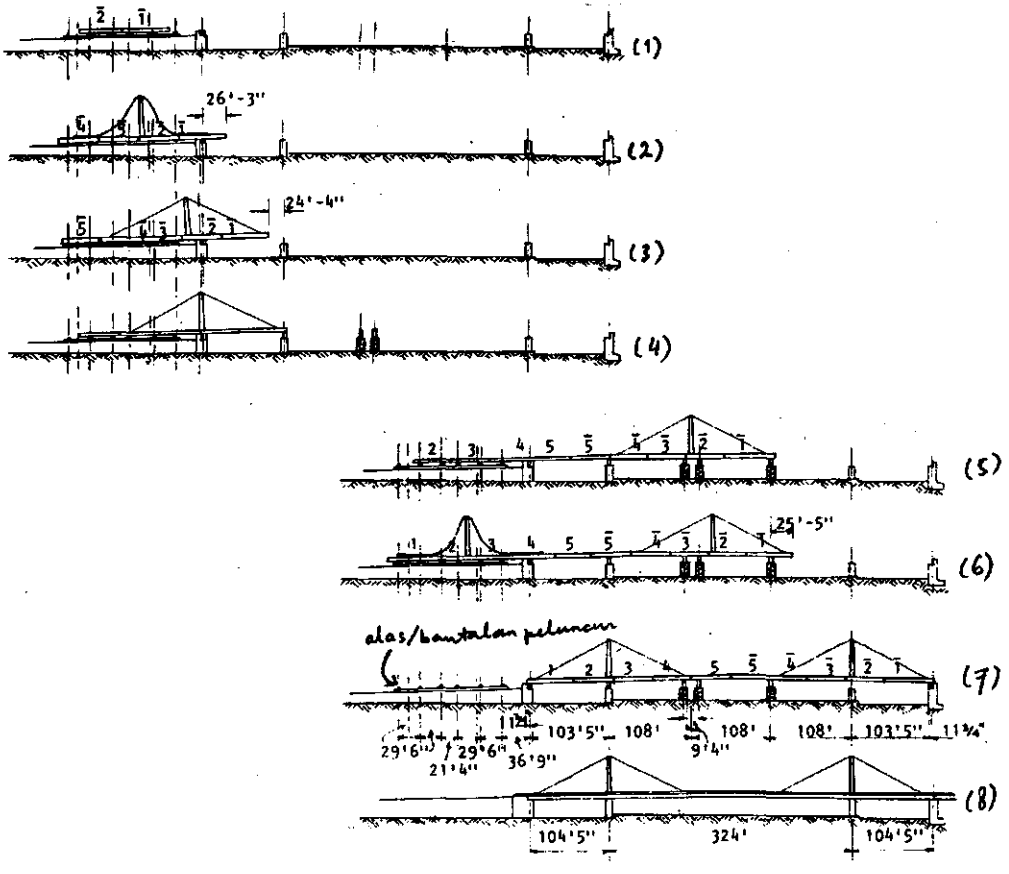

OLeh : Paulus Prajogo Nrp : 14286009.
Samsul Angweita Nrp : 14286083.

Proses pemasangan jembatan Julicher Street dapat dilihat pada gambar 20 yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan bantalan peluncur yang digunakan untuk meluncurkan dek yang sudah disiapkan diatas bantalan tersebut. Perlu ditekankan di sini tidak dipergunakan kayu gelindingan untuk menghindari penarikan dek yang tidak rata.

2. Setelah bantalan peluncur disiapkan dan dek telah diletakkan di atasnya maka kabel dan menara mulai dipasang.
3. Kabel yang ada pada menara ditegangkan.
4. Penarikan dek pad a menara yang pertama.
5. Dibutuhkan tonggak-tonggak penyanggah pembantu untuk menarik bagian jembatan ke tengah.
6. Persiapan pemasangan menara yang ke-dua dan kabel-kabelnya.
7. Penarikan bagian jembatan seluruhnya sehingga proses penarikan selesai.
8. Setelah proses penarikan selesai maka bantalan peluncur pada ujung kiri jembatan dilepas, tonggak-tonggak penyanggah pada bentang jembatan dilepas dan bagian tanah diujung kiri dan kanan jembatan diratakan dengan permukaan jalan pada jembatan. Setelah proses finishing maka jembatan dapat dipakai.

Kepustakaan:

1. M.S. Troitsky, "Cable Stayed Bridges", Crosby Lockwood Stples London, 1977.
2. M.S. Troitsky, "Orthotropic Bridges", The James F. Lincoln Arc Welding Foundation Cleveland, Ohio, 1968.
3. Jacques Mathivat, "The Cantilever Construction of Prestressed Concrete Bridges", John Willey & Sons, 1983.

Turbin Gas

Turbin gas adalah turbin dengan gas sebagai fluida kerjanya dan biasanya dipakai bahan bakar cair yang mudah terbakar. Sebenarnya turbin gas hanyalah merupakan komponen dari suatu sistem turbin gas yang paling sederhana, terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kompresor, ruang bakar dan turbin.

Udara atmosfir masuk ke dalam kompresor yang berfungsi menghisap dan menaikkan tekanan udara tersebut, sehingga temperaturnya akan naik, kemudian udara yang bertekanan dan bertemperatur tinggi itu masuk ke dalam ruang bakar. Di dalam ruang bakar disemprotkan bahan bakar ke dalam udara tersebut sehingga terjadi proses pembakaran tersebut, berlangsung pada tekanan konstan, sehingga boleh dikatakan bahwa ruang bakar hanyalah dipergunakan untuk menaikkan temperatur udara yang bersangkutan.

Oleh karena itu, ruang bakar dapat saja diganti dengan sebuah alat pemanas. Gas pembakaran yang bertemperatur tinggi itu masuk ke dalam turbin gas, dimana energinya dipergunakan untuk melakukan kerja memutar roda turbin. Sebanyak 60% daya yang dihasilkan turbin dipergunakan untuk memutarkan kompresornya sendiri dan sisanya baru dapat dipergunakan untuk memutarkan bebannya (generator listrik, pompa, kempresor, baling-baling dan sebagainya).

Jadi di dalam sistem turbin gas proses kompresi , pembakaran dan ekspansi terjadi di dalam komponen berlainan. Maka jelaslah perbedaan antara gas dan motor bakar lainnya yang memakai torak (piston). Di samping itu proses pembakaran pada sistem turbin gas berlangsung secara kontinu (terus menerus) pada tekanan konstan, sedang pada motor bakar (motor torak) proses pembakarannya terjadi secara periodik.

Sistem turbin gas dapat dipasang dengan instalasi investasinya relatif rendah, jika dibandingkan dengan instalasi turbin uap dan motor diesel untuk pusat pembangkit tenaga listrik, disamping itu dapat di start dalam keadaan dingin sampai dapat dibebani penuh, dalam waktu yang sangat singkat. Hal tersebut membuat mesin ini begitu ideal untuk mengatasi keadaan darurat.

Udara dari kompresor dimasukkan ke dalam ruang bakar di mana bahan bakar di semprotkan ke dalam arus udara sehingga terbakar dengan oksigen dari udara, Proses pembakaran harus dibatasi sesuai dengan kekuatan material yang dipergunakan, terutama material sudu turbin, hal ini perlu dilaksanakan karena kekuatan material akan turun dengan naiknya temperatur.

Tekanan ruang bakar berkisat antara 2.5 – 10 atm sedangkan temperatur gas pembakaran keluar dari ruang bakar

berkisar antara 500 – 1100 C, untuk membatasi temperatur gas pembakaran ke luar dari ruang bakar maka sistem turbin gas mempergunakan jumlah udara berkelebihan. Perbandingan berat bahan bakar udara dapat berkisar antara 1/50 sampai 1/200. Jadi sangat rendah jika di bandingkan dengan yang di pergunakan pada motor bakar torak.

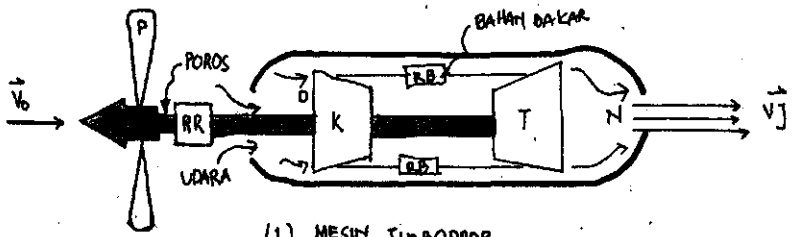

(1) MESIN TURBOPROP

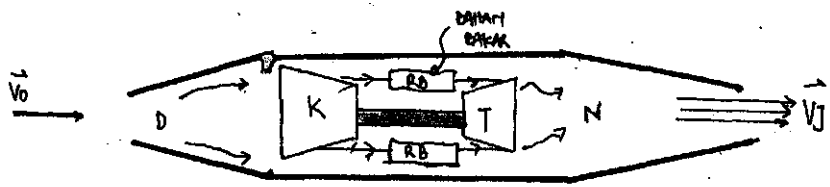

(2) MESIN TURBOJET

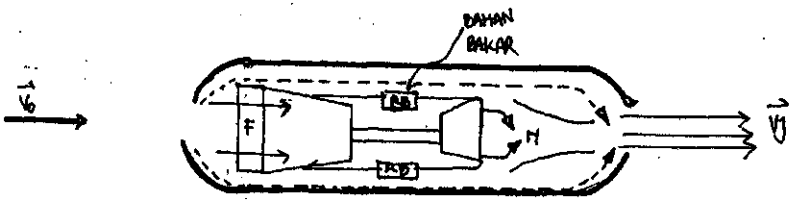

(3) MESIN TURBO FAN (FAN DI DEPAN)

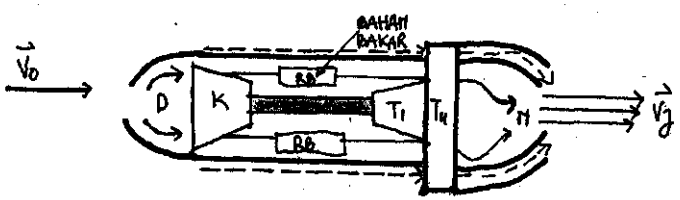

Keterangan:
$\vec{V_o}$ = kecepatan terbang (kecepatan udara masuk mesin)
$\vec{V_j}$ = kecepatan gas buang
P = PROPELER
RR = Roda REDUKSI
F = Fan
D = DIFUSOR
K = KOMPRESOR
RB = RUANG BAKAR
T = TURBIN
N = NOSEL.

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

bandingan antara motor/turbin gas motor bakar bertorak adalah :

KEUNTUNGANNYA:

a. sederhana konstruksinya:
Mesin turbin gas/mesin jet sangat sederhana karena jumlah bagian bagiannya hanya sebanyak 1/3 daripada jumlah bagian suatu mesin bakar bertorak maka berarti perawatanya sangat sederhana dan murah.

b. Cepat pembuatannya:
untuk merencanakan, membuat dan mencoba mesin jet yang baru di perlukan waktu 6 bulan lamanya sedang untuk mesin torak diperlukan waktu hingga 2 tahun.

c. Ringan sekali:
Mesin jet itu sangat ringan daripada mesin torak.

d. Bahan bakarnya murah:
Sebagai bahan bakar untuk mesin jet dipergunakan karosene yaitu semacam minyak tanah yang lebih murah daripada bensin penerbangan.

e. Sedikit sekali kerugian kerugian tenaga:
Pada mesin jet proses di dalam ruang bakarnya dapat langsung menimbulkan tenaga pendorong sedangkan pada mesin torak tidaklah demikian halnya, pada mesin torak tenaga yang timbul di dalam silinder karena pembakaran dilangsung kan pada torak kemudian batang torak, poros engkol, baru kepada kipas, pemindahan tenaga inilah yang menimbulkan kerugian yang tidak sedikit.

f. Dapat di pakai setiap waktu:
Untuk menjalankan mesin jet tidak perlu kita memanaskan lebih dahulu, ini amat penting bagi pesawat terbang militer / perang yang harus siap sedia setiap waktu.

KERUGIANNYA:

a. Pemakaian bahan bakar boros:
Pemakaian bahan bakar mesin jet 3 sampai 4 kali sebanyak mesin bertorak (mesin bensin/diesel) yang tenaganya sama hingga berpengaruh buruk pada jarak penerbangan pesawat.

b. Pada saat start masih kurang memuaskan:
Pada waktu masih di tanah dan selama naik (take off) kesanggupan mesin jet belum memuaskan.

c. Perawatan mahal:
Mesin turbo jet harus mengalami perawatan besar setelah di pakai 17 – 270 jam, sedang untuk motor bertorak lebih kurang 450 jam, pada perawatan besar itu kadang kadang turbin serta ruang bakarnya harus diperbaharui.

Prinsip kerja motor turbin gas adalah sebagai berikut: suatu unit turbin gas yang paling sederhana terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kompresor, ruang bakar, dan turbin. Dalam unit ini energi kimia dari bahan bakar di ubah menjadi energi panas dan energi panas ini kemudian di ubah menjadi energi mekanis. Udara atmosfir masuk kedalam kompresor yang berfungsi menghisap dan menaikkan tekanan dan temperatur udara tersebut sehingga diperoleh perbandingan tekanan yang berkisar antara 2,5

– 15,5 atm tetapi sangat tergantung yang kepada perencanaan unit turbin gas tersebut. Yang dimaksud dengan perbandingan tekanan adalah perbandingan tekanan absolut dari udara yang masuk ke kompresor. Udara yang bertekanan dari kompresor ini kemudian masuk ke dalam ruang bakar. Dalam ruang bakar bahan bakar di semprotkan kedalam udara bertekanan dan kemudian dinyalakan dengan suatu penyala hingga terbakar. Kompresor dan ruang bakar menghasilkan zat kerja dengan energi yang tinggi kemudian zat kerja tadi melakukan ekspansi dalam suatu turbin gas dan menghasilkan daya poros.

Yang dimaksud dengan zat kerja adalah zat yang di pergunakan untuk menghasilkan kerja pada turbin yaitu gas hasil pembakaran di dalam ruang bakar. Jumlah udara yang dialirkan masuk ke dalam ruang bakar jauh lebih banyak daripada yang di perlukan secara teoritis untuk suatu pembakaran agar supaya temperatur dari ruang bakar dan tempera tur dari zat kerja yang keluar tidak terlalu tinggi.

Syarat syarat yang diperlukan untuk bahan bakar turbin gas lebih ringan dari bahan bakar yang diperlukan untuk motor torak (bensin / diesel) karena proses pembakaran pada motor turbin gas berlangsung pada tekanan konstan yang tidak memerlukan bahan bakar oktan tinggi maupun bahan bakar yang mudah menguap.

Dalam suatu pesawat terbang bahan bakar dengan nilai panas yang cukup tinggi dan berat jenis yang rendah adalah yang diinginkan, selain itu syarat-syarat stabilitas selama di simpan dan kebersihan adalah sama dengan syarat syarat untuk bahan bakar gasolin. Bahan bakar harus non korosif agar tidak merusak komponen sistem bahan bakar dan kom ponen lain yang bersangkutan. Bahan ba kar harus terbakar secara efisien dan bersih. Bahan bakar harus mampu beroperasi pada variasi suhu dan tekanan yang besar sebagai bahan bakar motor turbin gas terdapat beberapa macam bahan bakar seperti kerosene, gasoline dan kombinasi antara karosene dan gasoline.

Bahan bakar yang di pergunakan untuk pesawat terbang adalah dalam bentuk cair, persyaratan umum untuk bahan bakar pesawat terbang adalah sebagai berikut:

- Harus cukup mudah menguap pada suhu yang rendah.
- Harus mempunyai energi yang besar atau tinggi per satuan berat.
- Harus bebas dari endapan endapan.
- Kandungan sulfurnya harus rendah sehingga dapat mengurangi timbulnya karat.

Bahan bakar cair untuk motor pesawat terbang ada 2 macam yaitu: bahan bakar gasoline dan kerosine. Pada bahan bakar kerosine untuk motor turbin gas persyaratannya adalah lebih ringan dibandingkan dengan bahan bakar untuk motor piston, pada motor turbin gas tidak di perlukan bahan bakar dengan nilai oktan yang tinggi maupun bahan bakar yang mudah menguap karena proses pembakaran berlangsung pada tekanan konstan dan secara terus menerus, sifat sifat lainnya sama dengan bahan bakar gasoline.

M MACAM MESIN TURBIN JET.

1. ROKET JET.
   Gaya yang dihasilkan oleh sebuah roket adalah merupakan gaya reaksi yang disebabkan adanya gaya reaksi berupa semburan gas hasil pembakaran liquid oksigen cair, campuran nitrogen dengan gasoline.

2. RAM JET.
   Ram jet adalah merupakan sebuah pipa terbuka yang di dalamnya terdapat nosel pembakaran dan ruang bakar. Gerak maju dari ram jet akan mengakibatkan udara memasuki bagian dari ram jet yang berbentuk divergen sehingga akan terjadi pengurangan kecepatan udara dan penambahan tekanan udara. Bahan bakar yang disemprotkan kedalam ruang yang telah bertekanan udara ini akan terjadi proses pembakaran yang menghasilkan pancaran gas buang yang mempunyai kecepatan yang sangat tinggi dan menghasilkan gaya reaksi yang tinggi pula.

3. PULSA JET.
   Pulsa jet pada dasarnya sama dengan ram jet hanya pada pulsa jet diberi jendela jendela pengatur udara di bagian depan dari ruang bakar. Tekanan udara yang masuk di pulsa jet akan membuka jendela pengatur, campuran udara dan bahan bakar di nyalakan sehingga terjadi proses pembakaran yang kemudian menimbulkan tekanan balik yang menutup jendela pengatur tersebut, sehingga pembakaran lebih sempurna dan tentunya hasil gaya reaksi yang timbul juga tinggi.

4. TURBO JET.
   Motor turbin gas untuk pesawat udara ada bermacam macam tipe dan ukurannya, masing masing mempunyai keuntungan dan kerugiannya. Suatu turbin gas yang sangat sederhana adalah turbo jet yang hampir mempunyai prinsip sama dengan mesin jet.

5. TURBOPROP.
   Bila mana suatu turbo jet memutar propeler dengan perantaran gigi gigi maka dinamakan turboprop. Mesin turboprop yang sangat berhasil baik adalah yang menggunakan kompresor axial yang sangat banyak di pakai pada mesin helikopter.

6. TURBOFAN.
   Turbofan merupakan motor pancar gas yang terbaik sampai saat ini, karena motor ini dapat menghasilkan tenaga tarik yang sangat tinggi dengan pemakaian bahan bakar yang sangat rendah. Motor ini adalah gabungan antara turboprop dan turbo jet dan terdiri dari bagian depan suatu fan yang berfungsi sebagai baling baling untuk menambah aliran masa udara kebagian belakang motor dan disambung dengan turbo jet. Aliran masa udara yang melalui fan adalah sebe sar 4 – 5 kali lebih besar dari aliran masa udara yang melalui turbo jet kompresor, sehingga daya dorong yang dihasilkan oleh fan kurang lebih sebesar 80% dari gaya total dorong yang dihasilkan oleh motor tersebut.

7. ROKET
   Roket adalah suatu busur api, berbeda dengan motor pancar gas yang lain sedangkan prinsipnya sama. Roket dalam dunia penerbangan digerakkan oleh pembakaran bahan bakar sehing-

ga roket tersebut selain membawa bahan bakar juga membawa zat pembakarnya, jadi tidak menggantungkan pada persediaan udara yang ada disekelilingnya dengan demikian roket dapat menjadi motor penggerak bagi kendaraan untuk mencapai angkasa luar. Untuk membebaskan diri dari daya tarik bumi, roket minimum harus mempunyai kecepatan 11,2 km/detik.

Didalam roket kurang lebih setengah dari panas pembakarannya, dijadikan daya kerja gerak dari gas gasnya, kerugian panas yang hilang karena adanya pembakaran yang tidak sempurna, kerugian gesekan dari gas gas kerugian panas yang terbawa gas gas panas hilang, panas Pembakaran mengakibatkan kenaikan suhu dan tekanan dari gas gas dalam kamar pembakaran, hal ini di sebabkan karena gas gas menyembur dengan kecepatan tinggi (200 meter/detik) keluar dari tabung pancarnya dengan akibat roket bergerak karena gaya reaksi.

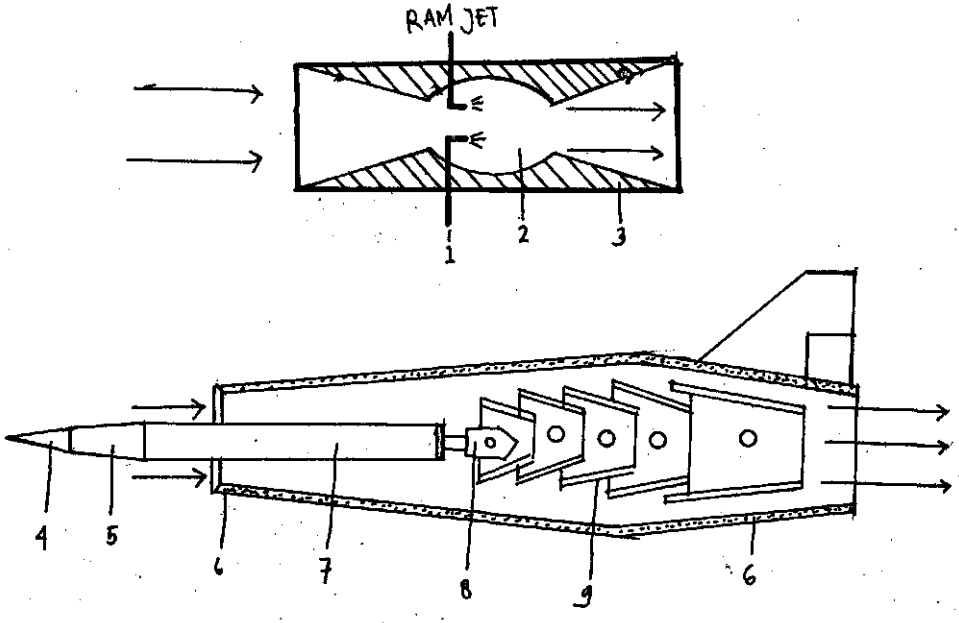

1. PENGABUT
2. RUANG BAKAR
3. PIPA PANCAR
4. HIDUNG PESAWAT
5. RUANG PENERBANGAN
6. TABUNG PANCAR
7. TANGKI BAHAN BAKAR
8. TURBIN POMPA BAHAN BAKAR
9. GELANG-GELANGAN RUANG BAKAR DENGAN PENYEMPROT.

lan bagian utama motor turbin diri dari: jalan masuk udara, bagian kompresi, bagi pembakaran, bagian turbin, bagian pembuangan, bagian perlengkapan, dan sistem sistem starting, pelumasan, penyediaan bahan bakar dan sis tem lain: sistem pencegahan terjadinya es, sistem pendingin dan pemberian tekanan dalam kabin.

1. JALAN MASUK UDARA

Jalan masuk udara direncanakan untuk menyalurkan udara yang masuk ke kompresor dengan kehilangan energi yang seminim mungkin sebagai akibat dari tahanan atau kehilangan tekanan tumbuk. Udara yang masuk ke kompresor harus bebas dari turbulensi guna menda patkan efisiensi kerja maksimum; jumlah udara yang masuk ke dalam motor gas tergantung dari faktor:

- jumlah putaran motor.
- kecepatan pesawat depan.
- kepadatan udara di sekililing pesawat.

Jalan masuk masuk dapat dikategorikan sebagai berikut:

- jalan masuk pada hidung di pasang pada hidung badan pesawat.
- jalan masuk pada sayap terpasang di sepanjang bagian depan sayap.
- saluran pemasukan berbentuk gelang yang mengelilingi seluruh atau sebagian badan pesawat atau kulit power plant.
- saluran pemasukan yang menyiduk yang ada di bawah badan pesawat
- saluran pemasukan yang berpancar yang tersembunyi di sisi badan pesawat.

2. BAGIAN KOMPRESI.

Fungsi kompresi adalah :

- Menghimpun udara dengan jumlah yang cukup besar sesuai dengan kebutuhan untuk pembakaran.
- Memberikan udara cerat yaitu udara yang keluar dari beberapa bagian kompresor untuk macam macam ke perluan dalam motor dan keperluan pesawat terbang.
- keperluan udara pada kabin
- sebagai sumber tenaga guna menggerakkan atau memutar instrumen
- unit penggerak pembantu.

3. BAGIAN PEMBAKARAN.

Bagian pembakaran adalah tempat terjadinya proses pembakaran udara yang dimampatkan dari kompresor masuk dalam ruang pembakaran ini menjadi panas dan bercampur dengan bahan bakar yang di kabutkan dari nosel lalu terbakar menghasilkan gas dengan suhu tinggi sehingga energi dalam bahan bakar berubah menjadi energi panas yang dipindahkan pada udara dan gas, sebagian besar dari energi ini dipakai oleh turbin guna memutar kompresor.

Fungsi utama bagian pembakaran adalah membakar campuran bahan bakar udara dengan demikian terjadi penambahan panas ke udara yang menerobos bagian pembakaran dari bagian kompresor ke bagian turbin, demikian juga gas yang terjadi dari hasil pembakaran dalam ruangan pembakaran.

Guna mendapatkan proses pembakaran yang efisien maka ruang pembakaran harus:

- Memberikan cara untuk pencampuran yang sebaik baiknya antara bahan bakar dan udara untuk menjamin pembakaran yang sempurna dan baik.
- Membakar campuran dengan efisien
- Mendinginkan hasil pembakaran yang panas itu sampai pada tingkat suhu yang mana sudu sudu turbin dapat tahan pada kondisi kerja
- Meneruskan gas panas ke turbin.

Semua ruang pembakaran terdiri dari elemen elemen dasar yang sama yakni:

- peti.
- laras dalam yang berlubang lubang.
- sistem injeksi bahan bakar.
- beberapa perlengkapan untuk penyalaan permulaan.
- sistem pembuangan bahan bakar untuk mengeluarkan bahan bakar sisa yang tidak terbakar.

4. BAGIAN PEMBUANGAN.

Bagian pembuangan dari motor jet terdiri dari beberapa komponen masing masing berfungsi sendiri sendiri, walaupun demikian secara umum bersama sama mempunyai satu fungsi, bagian ini melang sungkan arus gas panas ke belakang, men cegah terjadinya turbulensi dan memberikan kecepatan tinggi kepada gas keluar dari bagian pembuangan. Bagian utama dari pembuangan terdiri dari: kerucut pembuangan, pipa buang (bila diperlukan) dan nosel pembuangan.

Demikianlah diatas beberapa cara kerja maupun prinsip prinsip dasar dari TURBIN GAS semoga dengan selesai membaca artikel ini pembaca dapat mendapatkan sesuatu yang berguna.*

(CIPLUK' MESIN).

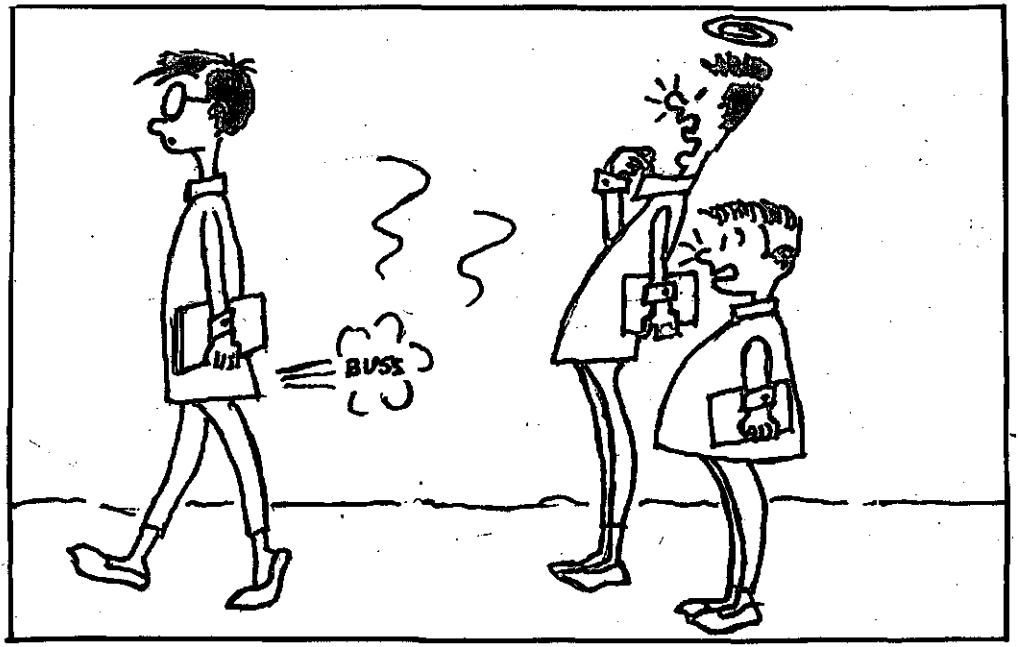

Mengenal Ilmu Manajemen Lebih Dekat

Dalam banyak hal antara organisasi yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan-perbedaan, seperti Angkatan Bersenjata, Club Sepak Bola Nasional dan Perusahaan besar lainnya mempunyai sistem organisasi yang sangat formal dan tersembunyi, tetapi untuk suatu tim bola basket di kampung-kampung dibuat dengan asal-asalan. Perbedaan organisasi ini menunjukkan bahwa didalam menentukan organisasi mana yang lebih penting dan berperan harus dilihat dari pada fungsi organisasi dan posisi organisasi itu berada, dan didalam mengelola diperlukan suatu cara kerja yang efektif dan efisien yang disebut dengan Ilmu Manajemen.

Definisi Manajemen adalah: proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengendalian upaya anggota untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam prakteknya Ilmu Manajemen sudah menunjukkan kemajuan dan sangat banyak bermanfaat untuk perkembangan suatu perusahaan dan organisasi. Oleh karena perusahaan dan organisasi yang menggunakan jasa manajemen bertambah banyak maka aplikasi Ilmu Manajemen terus bertambah luas. Aplikasi Ilmu Manajemen tidak dimaksudkan untuk menggantikan pertimbangan Manajerial melainkan untuk memberikan suatu landasan yang lebih kokoh. Manajer harus mampu mengenal situasi yang memerlukan aplikasi Ilmu Manajemen dan mampu bekerja sama dengan para ahli yang menerapkan ilmu ini. Teknik Ilmu Manajemen hanya mempunyai satu tujuan: membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Tujuan ini dapat dipenuhi karena teknik ilmu manajemen memungkinkan manajer memerinci masalah berskala besar dan rumit menjadi bagian-bagian yang kecil sehingga dapat lebih mudah diagnosis dan ditangani. Kedua, ketika membentuk dan menganalisis model Ilmu Manajemen, para ahli harus memberikan perhatian pada rincian dan mengikuti prosedur yang logis dan sistematis. Hal ini memperbesar kemungkinan untuk mengambil keputusan yang baik. Kesalahan akan mudah terjadi apabila keputusan diambil hanya atas dasar pertimbangan subyektif, pengalaman masa lalu. Ketiga, teknik Ilmu Manajemen membantu untuk menilai alternatif. Jika Manajer lebih menyadari adanya resiko dan peluang yang inheren dalam alternatif yang ada, lebih besar kemungkinan akan menentukan pilihan yang tepat. Sedangkan kekurangannya proyek Ilmu Manajemen sering mahal.

Biaya waktu para ahli Ilmu Manajemen

saja sering membuat tehnik Manajemennya terlalu mahal. Karena alasan ini, setiap kajian Ilmu Manajemen harus didahului analisis biaya dari kajian yang diadakan itu.

Kelemahan lainnya, teknik Ilmu Manajemen tidak dapat diterapkan secara efektif pada banyak situasi. Ada masalah yang tidak dapat atau terlalu rumit untuk ditangani model matematika yang ada se karang ini. Juga ada banyak situasi yang tidak mempunyai informasi yang memadai untuk suatu telaah Ilmu Manajemen. Hal ini berlaku dalam situasi yang melibat kan kualitas manusia dan hubungan antar pribadi yang sampai sekarang belum dapat diukur.

ORGANISASI.

Mengapa organisasi sangat diperlukan sekali dalam hubungannya dengan manajemen!

Organisasi yaitu unsur kehidupan masyarakat beradab yang karena beberapa alasan, perlu ada. Organisasi itu memungkin kan menyelesaikan permasalahan yang langsung maupun tidak langsung terjadi dikalangan kita dan masyarakat. Alasan-alasan itu yaitu:

1. Sarana mencapai tujuan yang sulit dilakukan oleh perorangan mis: pem buatan rumah, pakaian, makanan.
2. Alat untuk melestarikan Ilmu Pengetahuan, yaitu TK sampai PT.
3. Organisasi sebagai sumber karier dan sumber kehidupan.

Contoh pentingnya pengorganisasian didalam pembagian kerja yang efektif dan struktur organisasi yang baik dapat dilihat dalam Exodus 18:13–26 dalam kitab Injil. Ketika bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, ditengah perjalanan terjadi pertikaian-pertikaian di antara pengikut Musa dan kemudian mereka menghadap Musa dari pagi sampai sore hari untuk menunggu keputusan yang diambil Musa. Pada saat itu Jethro, ayah mertua Musa melihat apa yang sedang terjadi dan menyadari bahwa hanya sedikit yang dapat dilakukan dalam organisasi yang liar seperti itu. Ia mengajukan saran yang kemudian tercatat sebagai konsultan manajemen yang pertama. Apabila diterjemahkan dalam bahasa manajemen modern ditemukan bahwa saran dari Jethro kepada Musa memiliki kaitan yang jelas, antara lain sbb:

". . . Dan kamu hendaknya mengajarkan peraturan dan hukum kepada mereka, dan hendaknya menunjukkan kepada mereka cara bekerja, dan pekerjaan yang harus dilakukan (menetapkan kebijaksanaan dan praktek standar, melaksanakan training pekerjaan, dan menyiapkan uraian pekerjaan). Selanjutnya hendaknya kamu menyiapkan semua orang-orang yang mampu . . , dan tempatkan mereka, untuk menjadi penguasa ribuan, penguasa ratusan, penguasa lima puluhan, dan penguasa puluhan orang (mengangkat orang-orang yang mempunyai kemampuan supervisi dan tetapkan garis komando). Dan biarkan mereka menghakimi orang-orang pada semua musim, dan hendaknya setiap soal besar mereka bawa kepada kamu tetapi soal kecil hendaknya mereka putuskan sendiri. (Delegasi wewenang dari tugas-tugas kerja dan ikut prinsip pengecualian, yaitu biarkan soal-soal rutin ditangani oleh tingkat bawah dan hanya menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang besar dan bersifat pengecualian)".

ak yang jelas dari usul reorganisasi ang diterima Musa) adalah penghe waktu dan upaya. Hal ini dengan sendirinya bukanlah suatu prestasi yang kecil, salah satu manfaat yang diinginkan dari proses reorganisasi adalah meningkatkan efisiensi. Saran Jethro membe rikan manfaat yang lebih banyak dan memungkinkan Musa dan pengikutnya untuk mencapai tujuan mereka. Berdasar kan rencana pengorganisasian Jethro, orang Israel setelah mendengarkan penjelasan hukum masih memerlukan pengaturan yang dengan cepat dapat diperoleh dari supervisor. Musa yang terbebas dari tugas-tugas kecil tetapi menyita banyak waktu dapat berkonsentrasi pada tanggungjawabnya yang utama sehingga ia bersama orang-orangnya dapat bergerak lebih cepat ke tanah yang dijanjikan (sasaran yang ingin dicapai).

Kemajuan dari banyak segi menjadikan sistim organisasi harus dipikirkan lebih mendalam hubungan antara sistim organisasinya dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan atau dalam bidang usahanya. Struktur organisasi/sistim organisasi yang disusun oleh Manajer harus menggambarkan diagram fungsi-fungsi, bagian (departemen) atau jabatan dalam organisasi dan menunjukkan hubungan satu dengan yang lain. Unit-unit organisasi yang terpisah digambarkan dalam bentuk kotak, yang dikaitkan satu sama lain oleh garis-garis tebal yang menunjukkan garis komando dan saluran komunikasi yang resmi.

BAGAN ORGANISASI FUNGSIONAL

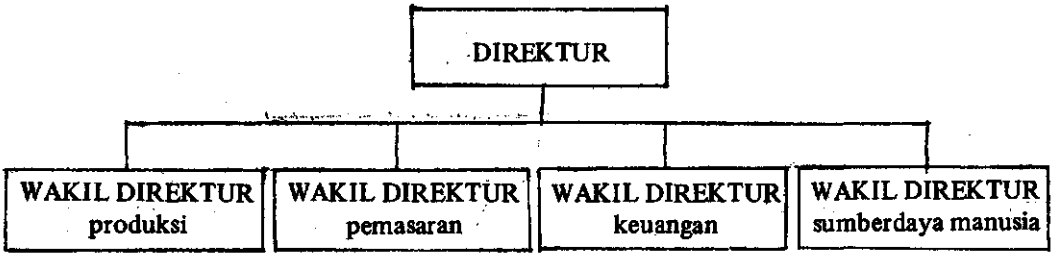

setiap wakil direktur bertanggungjawab atas suatu fungsi utama perusahaan.

Bagan organisasi menggambarkan lima aspek struktur organisasi yang utama. Dalam menggambarkan hal itu bagan organisasi menyampaikan informasi tentang unsur-unsur struktur yang diberikan diatas.

1. Pembagian kerja, setiap kotak mewakili tanggungjawab seseorang atau sub unit bagian tertentu dari beban kerja organisasi.
2. Manajer dan bawahan, garis tebal menunjukkan garis komando (siapa melapor siapa).
3. Jenis kerja yang dilaksanakan, tugas-tugas kerja organisasi atau bidang-bidang tanggungjawab yang berbeda-beda.
4. Pengelompokan bagian-bagian kerja, keseluruhan bagan menunjukkan

dasar pembagian aktifitas organisasi.

5. Tingkat Manajemen, sebuah bagan tidak hanya menunjukkan manajer dan bawahan secara perorangan tetapi juga hierarki manajemen secara keseluruhan.

KEPEMIMPINAN

Langkah ini meliputi kegiatan mengisi jabatan dalam organisasi dan memotivsi anggota untuk melakukan pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan.
Kepemimpinan menunjukkan bagaimana seorang manajer mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya, bagaimana cara agar orang-orang lain melaksanakan tugas-tugas yang esensial. Dengan adanya seorang manajer yang berhasil memotivasi bawahannya dalam menangani masalah pekerjaannya maka akan terciptalah suasa na yang saling membantu antara manajer dan bawahannya untuk bekerja dengan baik dan benar.

PENGENDALIAN

Yaitu usaha sistimatik perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana yang telah dibuat.

Fungsi pengendalian manajemen mencakup tiga unsur utama:

1. Menetapkan standart prestasi atau prestasi baku.
2. Mengukur prestasi yang sedang berlangsung dengan cara membandingkan dengan standart yang telah dite tapkan.
3. Mengambil tindakan untuk memper baiki prestasi yang tidak sesuai dengan standart.

Dengan fungsi pengendalian manajer dapat menjaga organisasi tetap melintas diatas rel yang benar dan tidak membiarkannya terlalu jauh menyimpang dari tujuannya.

PERENCANAAN

Rencana memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut. Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan yang dikehendaki, pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan, menentukan waktu pencapaian, pengidentifikasian, kekuatan & kelemahan organisasi, peluang dan ancaman dari luar organisasi, serta faktor-faktor lain yang ada kaitannya dengan rencana jangka panjang.

Langkah-langkah penyusunan perencana an sbb:

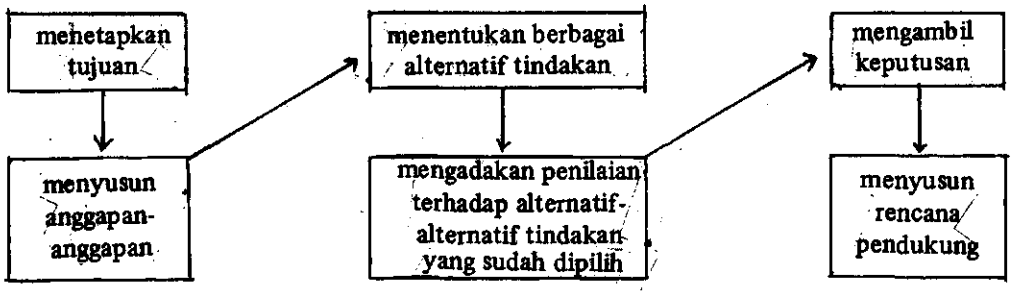

Bersambung ke halaman 62

BAYANGAN SEPI

Sejam yang lalu,
masih kulihat dia, di pojok sana
merintih dan memanggil
minta tolong ataukah hanya untuk menarik perhatian

Dia terduduk lemas terkulai tak berdaya
mengharapkan sesuatu yang dapat menemaninya
mengusir sepi yang datang
sejam yang lalu,
masih kulihat dia di pojok sana
dalam keremangan malam gampang tersembunyi
Bayangan sepi pergilah, padaNya aku berharap.

Mei '90
mie lie.

Lembar Hitam Seorang Penyair

Puisi-puisiku hanyalah untaian-untaian omong-kosong
yang indah.
Karena aku penyair yang mengingkari kata.
Aku telah lebur bersama api yang membakar nuraniku.

Tatkala aku telusuri jejak-jejak yang ada
semua seperti bekas-bekas hitam puing-puing kekalahan;
di sana ada banyak kebenaran yang terbakar.

Aku adalah sang juara
yang pantas menerima piala-piala yang berisi darah
yang menyanyikan lagu kekalahan.

YOSI
Ngawi, April '90.

FUTURE, LET US TALK

There is a hot, that
burns this body
My soul is like a sun
that leads my steps
Step by step in climbing the rock,
the surface hurts my feet,
and blood makes signs
on my steps, red signs. . .
as if they drew my past life
But I want to reach the top
of the rock, with
my hurting feet
With hands I search my way
and reach the top at last
But my feet still below,
and makes red signs,
the signs of my past
Although I can reach
the top, the red signs
still there. . . .,
my past life.

Andy Kurniawan
14187002.

Hanya Sebuah Garis
(Sebuah catatan jiwa buat Lie Chien)

Tatkala kekentalan batin
menghentakkan kuas
yang tergenggam erat
yang dijilati oleh kepekatan
warna hati,
terasa ada yang tergores
di dalam kebeningan kaca kanvas;
satu garis.

Hanya satu garis.
Kerinduan.
(di dalam keheningan tulusnya nurani)

Santo.

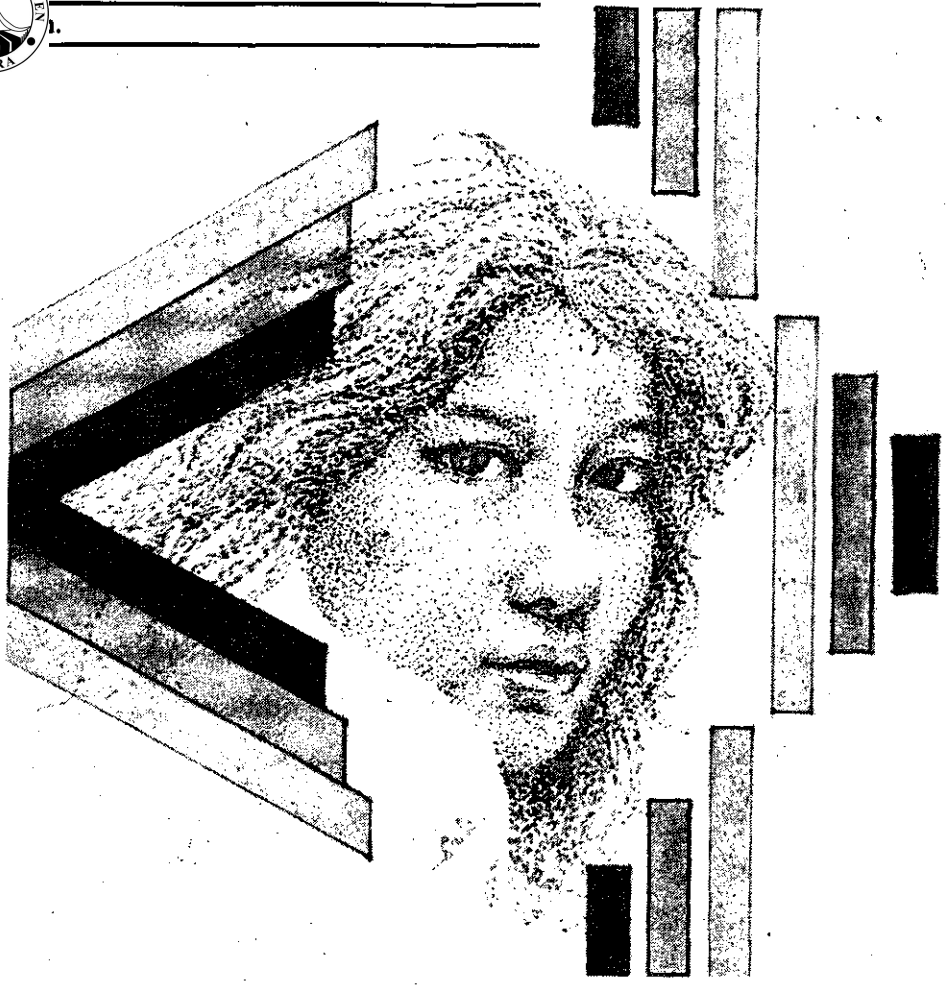

DI SIMPANG JALAN CINTA

Udara siang yang panas menyengat kulit. Dengan lesu aku melangkah pulang. Sekali-sekali kuseka peluh yang membasahi kening. Hari ini aku sengaja tidak mengikuti kuliah terakhir. Percuma saja duduk bermenit-menit mendengarkan dosen menerangkan, sementara otakku tak mampu mencerna dengan sempurna.

Dave, Tiba-tiba saja seraut wajah membias di angan. Kugelengkan kepala mengusir bayangan itu. Sia-sia! bayangan itu malah semakin melekat dan seolah-olah

menemaniku menyusuri jalan.

"Nana!" sebuah panggilan menghentikan langkahku, bersama berhentinya sebuah Gallant putih.

"Kok tidak menungguku?" Andi keluar dari dalam mobil.

"Kepalaku pening, An" jawabku berdusta.

"Kita pulang sekarang." Andi menarik tanganku. Gallant putih itupun melaju ketika kami sudah berada di dalamnya.

Tiba di rumah, aku langsung menuju ke kamar. Kurebahkan tubuh di atas pembaringan. Pelahan kupejamkan mata sambil berharap agar lekas tertidur. Percuma! kata-kata Ela siang tadi terngiang-ngiang lagi.

"Dave pulang lho, Na. Bagi-bagi dong oleh-olehnya," ujarnya. Sama sekali tak menyadari kalau ucapan itu justru membuatku sedih. Tiga tahun, sejak Dave berangkat ke Australia masih juga kusimpan kesetiaan pada cowok itu. Tiga tahun berlalu masih juga aku bertahan dalam penantian yang tak pasti. Sampai akhirnya Tuhan mempertemukan aku dengan Andi. Lantas salahkah jika aku mencoba membuka hati untuknya? Ah, aku tidak tahu apa yang harus kukatakan jika bertemu Dave.

"Non, ada telepon," suara Bi Sumi mengganggu ketenanganku.

Dengan malas aku keluar dan mengangkat gagang telepon yang tergeletak di atas buffet.

"Hallo, Nana?" terdengar suara seorang cowok.

"Ya. Apa kabar, Dave?" aku berusaha menenangkan hati ketika mendengar suara si penelepon. Aku harus bisa menentukan langkah. Dave adalah cinta pertamaku. Dan Andi? alangkah setia ia menemaniku meniti hari-hari selama ini.

"Kau melamun, Nana?" Dave menyadarkanku.

"Ah, aku sedang menghitung berapa lama kita berpisah. Kapan studimu selesai?" aku segera mengalihkan pertanyaan Dave.

"Dua tahun lagi, Na. Nanti sore tunggu aku di rumah, ya. Tidak sibuk kan?"

Sejenak aku terhenyak. Sore nanti? bukankah aku sudah berjanji ikut Andi nonton pemeran Arsitektur di kampus?

"Bagaimana?" tanya Dave lagi.

"Ba. . . baik Dave, aku tidak sibuk," jawabku gugup. Tidak tahu apa yang mesti kujawab. Mendengar suara cowok itu saja sudah membuat hatiku bergetar lagi. Perlahan kuletakkan gagang telepon, mengakhiri percakapan dengan Dave.

Aku masih berdiri di situ sampai akhir nya terlintas di otak untuk menelepon Andi. Segera kuputer nomornya. Berdebar-debar aku menunggu. Klik! terdengar suara gagang telepon terangkat.

"Hallo, bisa bicara dengan Andi?" tanyaku segera.

"Nana, ya?" suara seorang gadis. Dan aku bisa langsung mengenalinya, Suara Tia, adik Andi.

"Andi ada, Ti?"

"Baru saja pergi. Ada yang penting? nanti Tia sampaikan."

"Tolong katakan pada An, nanti sore aku tidak jadi ikut nonton. Untuk kali ini saja. Sungguh ya, Tia."

"He-eh. Beres deh."

"Trims, ya. Yuk! salam buat An," kututup pembicaraan dengan Tia. Lega sudah.

hari, aku sengaja menanti Dave di rumah. Deru mobil yang berhenti di halaman, membuat kepalaku mendongak. Kerinduan tiba-tiba menyergap hati. Tapi. Oh, tidak! Bara itu hampir padam, mengapa kukobarkan lagi? Kukibaskan perasaan yang muncul ketika bayangan Andi berkelebat.

"Hai," sapa Dave ramah, lalu duduk di depanku. Disodorkannya sebuah bungkusan kecil padaku, "Kado buatmu, Na."

"Boleh kubuka sekarang?" aku tersenyum.

Dave mengiyakan. Akupun segera membukanya. Sebuah cincin tergolek dalam kotak mungil. Ternyata kau lebih setia dariku, Dave, gumamku dalam diam. Penyesalan kembali mendera hati. Tapi aku sudah telanjur melangkah dan aku tak ingin berhenti di persimpangan jalan.

"Dave, boleh aku berterus terang," suaraku berat. Tak ingin rasanya membuat cowok itu terluka.

"Tentang Andi?" tanya Dave tenang, tanpa ekspresi. "Aku mengerti, Nana. Jim menjelaskan semuanya padaku."

"Jim?"

"Ya, cowok Tia yang juga kuliah di sana. Seharusnya dulu aku tak membuatmu ragu dengan penantian ini." Dave melemparkan pandangan keluar.

"Kita bisa memulainya lagi kalau kau mau, Dave."

"Keadaannya sudah lain, Na. Aku tak ingin Andi terluka karena aku."

"Tapi kau sendiri. . ." kugigit bibirku kuat-kuat menahan tangis.

"Aku harus belajar menerima kenyataan ini meski pahit sekalipun. Bukankah ini akibat kebodohanku selama ini?" Dave tersenyum samar. Diraihnya jemariku dan dipasangnya cincin mungil tadi pada jari manisku. "Kau boleh melepasnya, jika kalian resmi nanti," ucapnya getir.

"Dan kau harus menerimanya kembali bila kaudapatkan merpati yang lain, Dave," Aku menatap Dave penuh harap.

"Dave mengangguk, beranjak dari tempatnya. Dengan lembut dirangkulnya bahuku. Dan ketika sebuah ciuman mendarat di kening, aku cuma bisa terdiam. Kubiarkan butir-butir bening semakin deras mengalir. Sesaat aku seperti hanyut dalam kenangan masa lalu. Cuma sesaat Karena akhirnya aku toh harus merelakan kepergian Dave.

***

Sama seperti kemarin. Hari ini aku terpaksa berangkat dan pulang sendiri. Andi tak muncul sejak aku membatalkan janji. Di kampus tak juga kujumpai cowok itu. Ah, apa yang terjadi dengan-mu, An? kutundukkan kepala menghitung kerikil-kerikil sepanjang jalan yang kulalui.

"Hei, cari uang jatuh, ya," Yo menjejeri langkahku.

"Suaramu, Yo, bikin orang kaget," gerutuku.

"Salahmu sendiri, siang-siang melamun." Yo tertawa.

"Tidak lihat Andi?"

"Katanya ia mau pindah kuliah di Jakarta. Habis kau, sih, mati-matian Andi mencintaimu, eh kau malah balik lagi sama cowokmu yang dulu."

"Siapa yang mengatakan padanya?" tanyaku kaget.

"An, melihatnya sendiri. Cowok itu ada di rumahmu tiga hari yang lalu kan?"

"Dia pasti salah paham, Yo," gumam-

ku pelan, "Tolong antarkan aku kerumah nya, ya?" pintaku penuh harap.

"Oke, Non. Tapi jangan emosi, aku mesti ambil motorku dulu." Yo berlari ke tempat parkir. Sebentar kemudian ia sudah berada didekatku. Ditunggunya sampai aku naik ke boncengan. Motor Yo pun melaju menembus keramaian jalan.

"Tunggu, ya," pesanku di depan rumah Andi.

Sambil berlari aku masuk halaman. Kutekan bel berkali-kali. Tia keluar tergesa-gesa sambil membuka pintu.

"An. . ."

"Ada di airport, Na," potong Tia cepat.

"Dia sungguh-sungguh akan pergi? kenapa Tia?" aku memandang Tia ragu.

"Mungkin ia kecewa, Nana."

"Tapi malam itu Dave hanya ingin mengucapkan salam perpisahan, Kau percaya, Tia?"

"Aku bisa memahamimu, Nana. Tapi Andi tetap saja bersikeras untuk pergi meskipun sudah kucoba menjelaskan padanya."

"Akan kutemui dia sekarang juga," aku menepuk pundak Tia, "Doakan agar Andi mau mendengar penjelasanku."

Aku berlari keluar. Yo masih menunggu dengan sabar. Iapun tak menolak saat kuminta mengantar ke airport.

"Terima kasih, ya, Yo. Aku pulang sen diri nanti," aku meloncat dari boncengan ketika tiba di airport.

Yo tertawa tak bersuara. Ditinggalkannya aku di situ.

Beruntung sekali. Andi masih berdiri di depan ruang tunggu. Kalau tidak, ten tu aku harus berurusan dengan petugas untuk bisa masuk ke dalam ruangan.

"An," panggilku pelan ketika sudah berdiri di dekatnya. Sosok itu menoleh.

"Nana," desisnya kaget.

"Kenapa kau lakukan semua ini? kau lelah menantiku membuang masa lalu?" kutatap Andi tepat dimanik matanya. Ada bias luka dalam bola bening miliknya.

"Aku kalah, Nana," suara Andi putus asa. "Dan sekarang biarkan aku pergi."

"Dave hanya ingin memberi salam perpisahan, bahwa semua diantara kami sudah berakhir," jelasku.

"Semudah itu ia melepasmu?" Andi tersenyum sinis

Aku meraih surat dari dalam tas. "Kau boleh pergi setelah kau baca surat ini. Selamat jalan." Aku menjauh dari situ. Hatiku benar-benar sakit.

Andi membuka surat itu dan dibacanya.

Sahabat,

Kita belum berkenalan bukan? Tapi kita dipertemukan dalam perjalanan cinta di mana aku, kau dan Nana pernah melewati. Aku memang orang pertama, sayangnya aku lengah, membiarkan Nana dalam penantian yang tak pasti. Ah, kupikir tak ada gunanya mengungkit masa lalu. Hanya saja jangan katakan aku pengecut, melepas Nana begitu saja. Aku mencintainya, tapi aku tak ingin kau terluka akibat kebodohanku. Nana mencintaimu, jangan buat dia kece wa lagi.

Salamku,
Dave. A.N.

Andi melipat surat dari Dave. Sementara aku masih berdiri dekat pintu keluar. Seraya mendekap buku-buku catatan, mataku terpaku memandang pesawat

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

embubung ke atas. Tubuhku sera-
. Juga hatiku.

Kita pulang, Na," Andi melingkarkan tangannya di pundakku.

Sejenak aku terpana. Aku mengira Andi ada di dalam pesawat tadi. Hampir saja airmataku runtuh ketika menyaksikan pesawat itu menghilang di balik awan. Ternyata dugaanku meleset. Cowok itu sekarang berdiri tegak disisiku.

Aku menangis terharu. Kusandarkan kepala di dadanya. Andi tersenyum lega. Dibisikkannya kata-kata cinta ditelingaku. Dan berdua kami melangkah meninggalkan airport yang mulai sepi. Meninggalkan kemelut yang sempat hadir dalam perjalanan cinta kami.

April '90
Ratnawati Wijaya
14189003.

Mengenal . . . . . Sambungan dari halaman 55

Keterangan:

—. Menetapkan tujuan.
Langkah penetapan ini secara umum yang kemudian menjadi beberapa tujuan untuk masing-masing bagian. Tujuan ini menggambarkan tentang apa yang diharapkan dapat tercapai dan merupakan suatu titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan.

—. Menyusun anggapan-anggapan.
Anggapan-anggapan yang dicari ang gapan yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh terhadap suatu rencana, baik anggapan yang berasal dari dalam maupun anggapan yang berasal dari luar dan semua ini diperoleh dengan mengadakan peramalan (forecacting).

—. Menentukan berbagai alternatif tindakan.
Banyak cara yang dipakai untuk suatu tujuan tetapi tidak semua cara dapat dipakai/ diterapkan, dan yang dapat dipakai adalah yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

—. Mengadakan penilaian terhadap alternatif tindakan yang sudah dipilih.
Dalam langkah empat dilakukan usaha-usaha untuk mencari alternatif mana yang akan memberikan hasil maksimal dengan pengeluaran tertentu, berlaku prinsip ekonomi.

—. Mengambil keputusan.
Setelah penilaian langkah diatas, mengambil keputusan (decision making) merupakan hasil dari pertimbangan-pertimbangan yang benar-benar masak terhadap berbagai alternatif.

—. Menyusun rencana pendukung.
Merupakan faktor pembantu setelah keputusan diambil manajer.

(WAHYUDI)

PROTESNYA ANAK MUDA

'Sadarkah kita, bahwa dunia sekarang mulai banyak dikuasai oleh orang-orang tua? Coba lihat, banyak presiden direktur atau manager senior perusahaan nasional ataupun multinasional berusia lebih dari 60 tahun, bukan? Tahu sebabnya? Penulispun juga tidak tahu. Mungkin salah satu sebabnya ialah adanya sistem kenaikkan pangkat berdasarkan SENIORITAS, yang sekarang diterapkan di banyak perusahaan.

Katanya sistem ini mengasumsikan bahwa bila seseorang sudah lama bekerja di perusahaan, pengalamannya sudah banyak. Kata orang dia sudah banyak makan asam garam kehidupan, apalagi ditambah dengan adanya anggapan bahwa orang lama tidak perlu lagi diragukan loyalitasnya kepada perusahaan. Jadi, ya logis, kalau kita mengangkat mereka yang sudah berumur dan lama bekerja di perusahaan menjadi pimpinan tertinggi, bukan?

Seperti pepatah "Tiada gading yang tak retak", demikian juga dengan sistem SENIORITAS ini. Dia bisa membuat para manager muda yang cerdas, rajin, kreatif dan berbakat menjadi frustasi, akibat harus menunggu terlalu lama untuk diangkat menjadi pimpinan perusahaan.

Tetapi ada suatu resiko yang bisa terjadi dengan di angkatnya orang yang lanjut usia sebagai pimpinan perusahaan, hal ini jarang dibicarakan dalam seminar-seminar mengenai kepemimpinan di negeri ini. Orang tua bisa terkena "Penyakit orang sangat tua", seperti pikun, rewel, ceroboh dan bertindak seperti anak kecil, yang sesungguhnya sangat menjengkelkan mereka yang muda.

Nah, kalau kita menganut sistem SENIORITAS, sebaiknya kita siap dengan konsekuensi yang tidak mengenakan yang mungkin muncul, apabila kita tidak ingin terkena "belajar sawor", Apa itu?

Sawor adalah seorang manager junior di perusahaan multinasional "Howdy" yang menggunakan sistem senioritas dalam kenaikkan pangkat karyawannya. Di a seorang pekerja keras yang sangat kreatif dan menonjol prestasinya dibandingkan kawan-kawannya. Pendidikan ter akhirnya adalah sarjana dari sebuah institut terkenal di Bogor. Setelah lulus sebagai seorang insiyur pada usia 23 tahun, enam tahun yang lalu. Sawor mulai beker ja sebagai seorang "process engineer" di Howdy. Bulan lalu Sawor mendapat promosi sebagai junior manager. Atasan dia, Tommy manager produksi, seorang pekerja keras yang sekarang sudah berumur 56 tahun dan sebagai presiden direktur-nya, Bill yang berusia 74 tahun.

Tampaknya Bila sudah mulai terkena penyakit orang sangat tua juga. Seringkali dia menumpahkan teh di meja, ke-

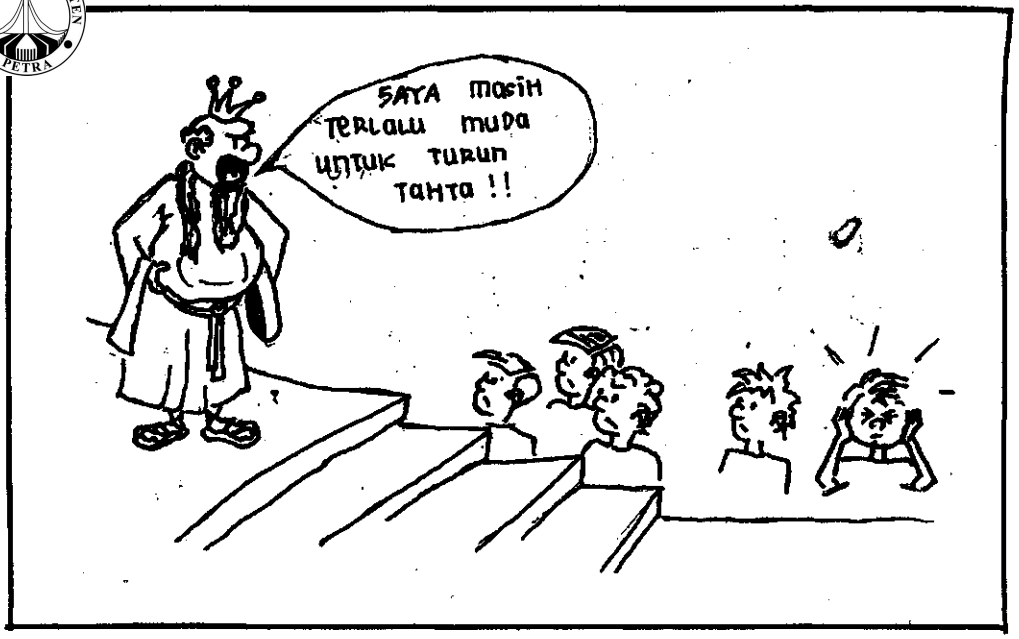

hilangan catatan penting, meminta apa yang diinginkan dengan marah-marah, dan lain-lain. Tidak heran banyak manajer bawahannya takut dan sebal kepadanya. Sayang mereka takut mengutarakannya kepada Bill, sehingga anak buah mereka menjadi sasaran untuk membuang kesebalan tadi.

Di suatu pagi Tommy dipanggil ke kamar Bill, sampai di sana Bill meminta tolong kepada Tommy untuk mencarikan di mana pipa rokok Bill. Kata Bill dia sudah berusaha mencari tetapi tidak ketemu juga. Setelah dicari-cari pipa rokok tersebut memang tidak ada di kamar Bill, dan kemudian Bill meminta tolong kepada Tommy untuk membelikan sebuah pipa rokok yang baru.

Sungguh jengkel Tommy pada tugas barunya ini, segera dia memanggil Sawor. Dengan marah-marah ia menyuruh Sawor membelikan sebuah pipa rokok bagi Bill. Sawor tidak menjawab apa-apa, kecuali berangkat ke toko untuk membeli pipa tersebut.

Satu jam kemudian, Sawor pulang dengan membawa dua buah pipa rokok tentu saja Tommy kaget, dan segera dia menegur. "Saudara Sawor, apakah saudara tidak mendengarkan instruksi saya dengan baik? Saya menyuruh anda membeli satu pipa rokok saja. Mengapa sekarang anda membeli dua buah?" "Begini Pak. Satu buah memang untuk Pak Bill sekarang. Sedangkan yang satu lagi untuk stok kalau Anda nanti jadi presiden direktur", jawab Sawor sambil pergi. O. . .O. . . la. . .la. . .la *(DST)

Oleh: Wahyudi

TU (TATA USAHA) RIWAYATMU KINI

"Tahukah Anda tiga kata yang paling sering digunakan para petugas TU?" tanya seorang teman.

"Nggak tahu Ya. ." jawab saya setelah mikir lama sekali.

"Tepat sekali jawabanmu. Tiga kata yang paling sering diucapkan TU adalah "Nggak tahu Ya . . . . ."

Itu cuma anekdot teman saya, si Polan mengenai TU, Riwayat para TU ini hampir tak pernah diberitakan. Para juru parkir sudah pernah dimuat, satpam juga sudah. Nah oleh karena itu majalah Genta menurunkan semua reporternya untuk menanyai para petugas TU mengenai mahasiswa yang mereka layani dan para reporter juga bertanya pada mahasiswa yang dilayani.

Memang apa yang tercatat di Genta ini bukan berarti tepat 100%, mungkin ada juga mahasiswa yang kepingin bersuara tapi lolos dari reporter kami. OK akhir kata selamat menikmati.

BINCANG SEJENAK BERSAMA TU SASTRA INGGRIS.

+ Apa kesan Anda selama bekerja di TU Sastra Inggris UK Petra?
– Cukup senang, sebab kalau di sini di samping bekerja juga secara nggak langsung melayani. Kadang-kadang ada enaknya dan tidak. Kalau menghadapi mahasiswa yang rewel agak susah, tapi banyak juga yang menyenangkan , bisa memahami dan mau mengerti.
Pada umumnya mereka itu hanya menurut saja.
+ Kapan Mbak Rini mulai bekerja di UK Petra ini ?
– Mulai bekerja di UK Petra ini awal tahun 1981 dan masuk di TU Sastra tahun 1982.
+ Bagaimana pandangan Anda terhadap mahasiswa di UK Petra ini ?
– Mereka dapat memberi semangat dengan memberikan cerita-cerita sehingga dapat mengurangi rasa lelah dan saya tidak tegang.
+ Apa harapan Mbak Rini terhadap mahasiswa Sastra ?
– Mahasiswa dapat memahami bila saya sibuk karena banyak pekerjaan sehingga kadang-kadang emosi dalam menanggapi mereka. Sebab saya adalah manusia juga dan saya mohon maaf.
+ Pesan apa yang ingin disampaikan ?
– Tidak ada karena selama di sini mereka baik dan mau mengerti sehingga tidak ada masalah.

GAPAN MAHASISWA TERHADAP TU SASTRA.

- Baik, dia dapat berkomunikasi dengan mahasiswa secara akrab, misalnya mahasiswa dapat berbincang-bincang secara leluasa tanpa meninggalkan rasa hormat padanya.
- Mau menanggapi dan membantu kesulitan kemahasiswaan.
- Pengaturan ruang kuliah supaya lebih baik, Jangan sampai salah menentukan ruang kuliah hingga berbenturan dengan jurusan lain.
- Salut deh, ternyata dia mau berbaur dengan mahasiswa dan mau mengerti masalah kita.

KESAN & PESAN MAHASISWA SIPIL PADA TU SIPIL

Pendapat mereka adalah :

- Pelayanannya baik dan memuaskan
- Tolong Bu/Pak kalau mengoreksi absensi yang tegas dan kontinu, masak sampai ada 1 mahasiswa dapat melakukan absensi 2 kali.
- Kalau memasang pengumuman jangan mendadak, yah kalau pengumuman yang nggak ada sangkut pautnya, tapi kalau test kan nggak ada persiapan.
- Mohon agar setiap nilai diumumkan supaya para siswa dapat mengejar kalau ketinggalan.
- Kertas pengumuman yang sudah kadaluarsa supaya dibuang atau diarsipkan saja agar pandangan di kantor TU menjadi terang.
- Mudah dimintai informasi dan terntunya dengan jawaban yang super cepat yaitu :
  * tanya sendiri pada dosennya
  * hubungi asistennya
  * dan lain-lain.

  dan tentunya memerlukan tenaga tambahan.
- Kalau dosennya nggak ada, kami minta tolong pengumumannya dipasang sehari sebelumnya.

KESAN TU SIPIL PADA MAHASISWA SIPIL

Pendapat TU Sipil, Anik Soesiati :

* Mereka kreatif, penuh kritikan, cepat dalam menanggapi suatu masalah.

KESAN TATA USAHA ARSITEKTUR

Sudah berapa lama ibu Kustiati dan pak Suherno bekerja
*7 tahun dan 14 tahun
Kemudian kesan bapak dan ibu dalam melayani
*Apa yang kami punyai kami pakai untuk melayani.
*Komunikasi sudah baik antara kami dan mahaiswa.
Apa harapan bapak dan ibu kepada mahasiswa arsitektur
*Kemauan untuk saling memahami.
*Jikalau sedang sibuk, mahasiswa mau mengerti keadaan kami
*Mengerti situasi masing-masing.
Apa suka dan duka dalam menjalankan tugas
*Jikalau kami dapat bekerja sama dengan biak antara mahasiswa dan dosen maka ada suatu kebahagiaan tersendiri untuk kami
Apapesan bapak dan ibu pada mahasiswa arsitektur.

*Adanya komunikasi yang baik antara karyawan dengan mahasiswa, karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan atasan.

Bagaimana pendapat bapak mengenai keadaan UK Petra pada saat ini dibandingkan dengan masa pertama bapak bekerja disini.

*Sekarang ini fasilitas di UK Petra begitu memuaskan dengan adanya bagian BAAK, bag. kemahasiswaan dan sebagainya. Kemajuannya sudah sangat pesat. Perbandingan mahasiswa dulu dengan sekarang. Mahasiswa sekarang lebih baik dengan adanya sistem SKS

TANGGAPAN MAHASISWA JURUSAN ARSITEKTUR

Mahasiswa 1.

Kesan : Baik dan lancar Cuma kurang luwes perihal absensi.
Kadang-kadang kalau mereka kesal karena ada persoalan, mereka menumpahkan kekesalan mereka pada mahasiswa. Tapi kami sadar bahwa pekerjaan Tata Usaha memang berat.

Saran : Sudah baik.

Mahasiswa 2.

Kesan : Baiknya sih baik. Cuman kadang menjengkelkan karena kita harus ngomong beberapa kali baru petugasnya nanggapi. Juga kadang menjawabnya dengan intonasi yang tidak enak.

Saran : Belajarlah untuk bersikap lebih baik. Kalau dari petugas tata usaha seudah menunjukkan niat baik mahasiswa akan lebih senang berurusan dengan TU.
Juga kami (mahasiswa) akan berusaha bersikap yang tidak menjengkelkan (semau gue).

Mahasiswa 3.

Kesan : Saya kita Tata Usaha arsitek sudah berusaha melayani dengan baik

Saran : Mungkin akan lebih enak/ baik, kalau Tata Usaha tidak merasa direpotkan/ dibebani mahasiswa dan tidak kaku terhadap mahasiswa. Kerja sambil senyum kan enak

PENDAPAT TU. ELEKTRO TERHADAP MAHASISWA.

Mahasiswa itu macam-macam, itu terlontar pertama kali ketika bagian TU Elektro ditanyai. "Yang namanya mahasiswa ya begitu itu. Ada yang urakan, kurang sopan tapi ada juga yang baik. Ada yang tidak terlalu merepotkan tapi ada juga yang bikin pusing, nah! yang semacam ini yang perlu ditangani secara keras," demikian jelas ibu Audri lebih lanjut, kami cukup banyak mengenal mahasiswa, tapi pada umumnya mahasiswa angkatan atas saja yang dikenal. Pendapat apa lagi ya ? Saya kita itu saja." demikian percakapan ini diakhiri dengan reporter GENTA.

APAT MAHASISWA ELEKTRO ADAP TU-NYA.

Umumnya sebagian besar jawaban/ pendapat terhadap TU Elektro yang diambil secara random dari mahasiswa Elektro, memperdengarkan suara sumbang.
Ada beberapa hal yang dipertanyakan yaitu mengenai kekomunikatifan, pelayanan, pengenalan dan tanggap dalam memberi pengumunan. Ternyata jawaban rata-rata berkisar dari cukup sampai kurang.

cat : tanggap dalam memberi pengumuman disini maksudnya : cepat -lambat dalam mengeluarkan suatu pengumuman misalnya di TU fakultas-fakultas lain sudah dikeluarkan pengumuman mengenai hari libur, di TU Elektro belum lagi muncul pengumumannya.

BU YULY TU MESIN

- Mulai bekerja di TU Mesin UK Petra tanggal 1 Agustus 1988
- Sebelumnya bekerja di Pabrik Kertas PT. TJIWI KIMIA bagian Export;

– *Kesan* saya bekerja di TU Mesin UK Petra ini, yang apda umumnya semua mahasiswanya putra, pertama memang canggung menghadapinya tapi setelah mengenal mahasiswa terutama Jurusan Teknik Mesin ini ternyata baik-baik juga, lagi pula cepat akrab. Walaupun ada beberapa mahasiswa yang menggoda, saya bisa mengerti karena kebanyakan mereka itu seusia dengan saya. Pertama kali saya bekerja sebagai TU saya merasa rendah diri karena kebanyakan orang menilai kalau TU adalah pekerjaan yang rendah. Tapi setelah saya terjun langsung bekerja sebagai TU rasa rendah diri itu hilang karena TU di UK Petra ini administasinya seperti di suatu Perusahaan.

– *Suka dan duka* sebagai petugas TU di Jurusan Teknik Mesin ini.
* kalau meminta surat mahasiswa itu inginnya cepat, hari ini data diserahkan petugas TU besok minta sudah jadi.
Padahal sebagai TU tidak hanya melayani mahasiswa saja.
* apabila ada hasil pekerjaan/test yang harus diambil mahasiswa, tidak ada surat maupun undangan.
Kami berharap terutama mahasiswa jurusan teknik mesin untuk mengerti, mungkin kami kadang berbicara agak kasar, sehingga menimbulkan prasangka jelek/kurang luwes melayani mahasiswa, mungkin kami dalam keadaan sibuk.

TANGGAPAN MAHASISWA MESIN
KOMENTAR :

Pelayanan diberikan Tata Usaha terhadap mahasiswa sudah cukup baik. Untuk masa-masa mendatang pelayanan supaya bisa lebih ditingkatkan lagi. Hanya untuk pencantuman pengumunan, supaya bisa dilakukan tepat pada waktunya.

KESAN-KESAN

- Sebagai Tata Usaha yang secara langsung menghadapi mahasiswa secara tidak sadar sedikit banyak saya bisa mengenal karakter/watak dari berbagai bentuk individu.

- Kadang-kadang juga timbulrasa emosi dalam menghadapi mahasiswa yang seringkali menanyakan hal-hal akademik misal : perkuliahan dan sebagainya. Yang semestinya sudah ada di papan pengumuman dan tidak perlu ditanyakan pada Tata Usaha.
- Walaupun kadang-kadang emosi tapi rasanya juga akrab dengan para mahasiswa yang selalu berlaku sopan dan menyenangkan sehingga rasa emosi bisa luntur juga.
- Di Fakultas Ekonomi khususnya, rasa kekeluargaan antara pimpinan, Dosen dan Tata Usaha cukup baik sehingga dapat menciptakan situasi dalam pekerjaan yang menyenangkan.

PESAN–PESAN :

- Untuk mahasiswa, hendaknya bisa mentaati peraturan yang ada sehingga tidak mempersulit diri sendiri, juga peningkatan prestasi sangat diharapkan.
- Untuk Dosen, peningkatan kualitas pengajaran sangat diperlukan baik untuk dosen sendiri maupun para mahasiswa, sehingga tidak ada kata "Ketinggalan" bagi Universitas Kristen Petra.
- Untuk para pimpinan; bijaksana dan wibawa merupakan sebagian keharusan para pimpinan dan hendaknya para pimpinan bisa memahami keadaan bawahannya, bimbingan dan petunjuk sangat diharapkan.
- Rasa kekeluargaan antara mahasiswa karyawan, dosen dan pimpinan perlu ditingkatkan.

Tanggapan Mahasiswa terhadap TU Ekonomi
(Kesan dan Pesan)

M_1 : Pelayanannya sudah cukup baik
Saran : untuk pengumuman penting agar dapat diumumkan 2 minggu sebelumnya atau minimum 1 minggu.

M_2 : Kurang memuaskan, karena dalam pelayanannya tidak mendapatkan jawaban yang diinginkan.
Saran : pelayanan harap ditingkatkan terutama dalam keramahan terhadap mahasiswa.

M_3 : Biasa saja.
Saran : agar ditingkatkan keakraban dengan mahasiswa terutama pengetahuan dalam masalah mahasiswa.

M_4 : Meskipun TU Ekonomi kurang ramah, tetapi masih mau membantu mengatasi masalah mahasiswa.

M_5 : Pelayanan dalam menghadapi penundaan/kekosongan mata kuliah sering membuat mahasiswa kecewa karena sudah terlanjur datang.
Saran : jangan acuh tak acuh dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.

Kesan-kesan.

Saya senang bekerja di TU Pendidikan Pariwisata UK Petra ini. Mula pertama memang agak canggung menghadapi berbagai macam watak dan sifat dari mahasiswa. Karena sebelumnya saya bekerja/berkecimpung di bidang bisnis yang jauh berbeda dengan bidang yang saya tekuni sekarang yaitu di bidang pendidikan. Tetapi karena saya senang dengan pekerjaan yang sekarang maka saya berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan serta lingkungan yang baru terutama dalam memberikan pelayanan yang baik. Baik mahasiswa maupun dosen tetap atau dosen luar biasa. Selain itu saya juga mudah mengenali mahasiswa satu persatu terutama mahasiswa Pendidikan Pariwisata. Walaupun makin tahun mahasiswa makin banyak, contohnya mahasiswa Angkatan '89 hampir semua saya telah mengenal mereka. Kenyataannya mahasiswa Pendidikan Pariwisata baik.

Suka duka bekerja di TU Pendidikan Pariwisata UK Petra, pada umumnya mahasiswa kalau berkepentingan meminta surat, tanya nilai, tanya kuliah (dosen hadir atau tidak) mereka sulit untuk bersabar dan ingin cepat dilayani. Padahal TU juga sibuk menyelesaikan pekerjaan yang lainnya, bukan hanya melayani mahasiswa saja.

Harapan saya pada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Pariwisata dapat memaklumi atas pelayanan yang kurang berkenan sehingga terasa tidak menyenangkan bagi mahasiswa. Anggap saja TU-nya sedang sibuk . . .

Himbauan :

Agar di masa mendatang mahasiswa Pendidikan Pariwisata lebih meningkatkan semangat belajar dan membaca. Kalau dosen berhalangan mengajar mahasiswa jangan lalu pulang atau duduk-duduk dan ramai. Sambil menunggu mata kuliah berikutnya alangkah lebih baiknya kalau baca-baca di perpustakaan agar tidak kelihatan menganggur.

Tanggapan Mahasiswa terhadap TU Pendidikan Pariwisata

Pada umumnya mempunyai pendapat yang hampir sama tentang TU Pendidikan Pariwisata. Mereka berpendapat bahwa TU cukup dalam memberikan informasi kepada mahasiswa. Dan sebaiknya TU juga mau menerima informasi dari mahasiswa, tentang waktu kuliah yang bersamaan.

Untuk kebersihan pun TU Pariwisata cukup bersih dan suasananya segar.
Tetapi memang tak ada gading yang tak retak, karena kita manusia, dan kami juga mau menyadari tentang itu.

****

SARANA LAIN YANG DISEDIAKAN UNTUK MAHASISWA

1. PERPUSTAKAAN

Sebagai bagian yang penting dari Perguruan Tinggi, Perpustakaan UK Petra tidak hanya merupakan tempat penyimpanan buku-buku, tetapi juga merupakan pusat penyimpanan dan penyebaran informasi. Dalam meningkatkan peranannya sebagai sarana informasi ini, perpustakaan UK Petra tidak hanya melayani peminjaman buku-buku perpustakaan tetapi juga menyediakan pelayanan berupa Informasi Lisan (jasa konsultan koleksi dan penggunaannya); Informasi Kilat (langganan daftar isi majalah), Informasi Bahan Pustaka Baru, Jasa Penelusuran Bahan Pustaka (pemesanan fotocopy artikel majalah baik dari pusat informasi dalam maupun luar negeri) dan lain-lain. Dalam pengembangannya hingga bulan Januari 1990, Perpustakaan UK Petra telah memiliki koleksi buku yang tersedia bagi seluruh civitas Akademika berjumlah 23.859 judul, 35.715 eksemplar, berlangganan majalah baik ilmiah maupun non ilmiah dari dalam dan luar negeri sebanyak 190 judul serta dilengkapi pula dengan bahan-bahan pustaka lain dalam bentuk brosur, klippings, bahan-bahan pandang dengar (slides, film, kaset, video kaset, peta dan lain-lain), dan bahan-bahan dalam bentuk micro (microfische) yang dilengkapi pula dengan alat-alat baca dan cetak bentuk micro tersebut. Segala bentuk pelayanan, koleksi dan fasilitas yang tersedia dalam ruang perpustakaan yang bersih dan sejuk.

IAN BIMBINGAN DAN KONSELING

an Bimbingan & Konseling memberikan pelayanan bimbingan, konseling, konsultasi, pemberian informasi, baik secara pribadi maupun kelompok. Layanan bimbingan & Konseling bertujuan menolong mahasiswa dan anggota Civitas Akademika lain mengatasi masalah-masalah pribadi, studi, Sosial, keluarga dan lain-lain sehingga dapat menunjang prestasi belajar maupun bekerja sebab Bimbingan & Konseling bersifat preventif, kuratif maupun-perseveratif.

Di Bagian Bimbingan dan Konseling bekerja 2 orang konselor yang siap membantu mahasiswa memecahkan persoalan yang dihadapinya.

3. BAGIAN PELAYANAN KEROHANIAN KAMPUS

Bagian Pelayanan Kerohanian Kampus melayani mahasiswa yang ingin memiliki kehidupan rohani yang dewasa, dan secara rutin menyelenggarakan Kebaktian Kampus, Persekutuan Mahasiswa, Kamp Mahasiswa dan lain-lain.

4. POLIKLINIK

Poliklinik dibuka setiap hari untuk memberikan pelayanan kepada seluruh warga civitas akademika Universitas Kristen Petra dan masyarakat sekitar kampus yang membutuhkan pelayanan kesehatan umum dan gigi. Polklinik ini dilayani oleh dokter umum, dokter gigi dan beberapa tenaga para medis.

5. KEGIATAN OLAHRAGA DAN SENI-BUDAYA

Universitas Kristen Petra menyediakan wadah penyaluran bakat dan minat dalam bidang olahraga dan seni kepada para mahasiswanya, dan untuk itu juga disediakan kesempatan khusus untuk aktivitas olahraga dan seni diantara kesibukan jam-jam perkuliahan.

6. ORGANISASI MAHASISWA

Untuk Mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuannya berorganisasi, Universitas Kristen Petra menyediakan wadah yang sehat dalam bentuk Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Senat Mahasiswa Tingkat Fakultas, Himpunan Mahasiswa dan KOPMA pada Tingkat Jurusan.

7. RESIMEN MAHASISWA (MENWA)

Mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam Resimen Mahasiswa Batalyon 084 Universitas Kristen Petra mempunyai tugas pokok : merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi mahasiswa terlatih untuk memperkuat ketahanan Nasional dalam usaha pembelaan Negara serta berfungsi sebagai stabilisator dan dinamisator di dalam kampus.

8. MEDIA KOMUNIKASI CETAK

Universitas Kristen Petra memiliki beberapa media komunikasi cetak yang terbit teratur, yaitu :

— MAJALAH KAMPUS GENTA
Majalah ini dikelola oleh mahasiswa untuk seluruh warga kampus.
Sampai saat ini majalah GENTA tercatat sebagai majalah kampus tertua di Indonesia

— BERITA DWI PEKAN
Bulletin ini merupakan sarana komunikasi antara warga kampus yang terbit setiap dua minggu sekali.

Kami sangat mengharapkan sumbangan naskah dari segenap Civitas Akademika Uk. Petra demi keberlangsungan majalah kampus kita "Genta"

Naskah dapat berupa :

- Artikel
- Opini / tanggapan
- Humor
- T T S
- Karikatur
- Foto
- dll,

Terima kasih

Redaksi
Majalah GENTA

ENAM PEDOMAN KESUKSESAN

Ingat, bahwa SELALU ADA segi baik dan positip dalam setiap situasi. Temukan segi positif itu. Ketahuilah dan lihatlah segi baik dan positifnya, dan lenyapkanlah keputusan.

Seorang pengecut mati beberapa kali sebelum meninggalkan dunia Seorang pemberani merasakan kematiannya hanya sekali saja.

Kebahagiaan terletak pada perasaan dan bukan pada benda-benda. Karena memiliki apa yang kita dambakanlah kita merasa bahagia, bukan karena memilki sesuatu yang menurut orang lain patut didambakan.

Anda tidak boleh diombang-ambingkan oleh berbagai harapan, keinginan dan merenungkan saja nasib anda. Anda HARUS BERTINDAK.

Setiap problema mempunyai dua segi; segi salah dan segi kita sendiri.

Setiap prestasi menciptakan musuh, supaya tidak terlalu populer orang harus sedang-sedang saja.

(Disarikan oleh: E.T dari ungkapan-ungkapan tokoh: D.J. Schwartz, william Shakespeare, Pepatah Amerika dan Oscar Wilde).

Uang tidak selamanya membahagiakan, tetapi tanpa uang adalah malapetaka. (H.N. CASSON).

Percaya pada diri sendiri adalah rahasia utama untuk mencapai sukses. (EMERSON).

Kesulitan apa pun tak tahan terhadap keuletan dan ketekunan, orang yang paling pintar dan paling berbakat sekalipun sering gagal dalam hidupnya. (D.J. SCHWARTZ).

Punyalah keberanian untuk menjadi pengkritik anda sendiri. Carilah kesalahan - kesalahan dan kelemahan-kelemahan diri anda serta betulkanlah. Ini akan membuat anda menjadi profesional.
(D.J. SCHWARTZ).

mang bisu

BISA LIHAT
BISA DENGER
BISA NULIS
NGGAK BISA NGOMONG

Pada seminar konglomerasi dan koperasi yang diadakan UK Petra tanggal 7 mei yang lalu banyak pertanyaan yang belum terjawab

Sayang sekali mang bisu itu orangnya bisu, padahal waktu itu mang bisu juga mau tanya keefektifan pengalihan saham konglomerat pada koperasi. Maksud hati ingin bertanya apa daya lidah tak sampai.

Budi Wirawan pada tanggal 18 Mei terpilih sebagai ketua Matrapala yang baru.

Mang bisu ikut bersuka cita atas terpilihnya Budi. Selamat ya Bud!

Mulai Maret 1990, mahasiswa fakultas Sastra jurusan pariwisata memakai seragam putih abu-abu setiap hari senin, rabu dan Jumat.

Aduh hati-hati ya mas-mas dan mbak-mbak dari jurusan Pariwisata sebab kalau Anda berbuat onar gampang ketahuan dari seragamnya. Ya nggak ?

Fakultas Sastra hendak melaksanakan lomba pidato yang hanya boleh diikuti peserta dari Fakultas sastra saja.

Bagus sekali lomba-lomba pidato semacam itu, kalau kepekaan bicara tidak dilatih bisa-bisa hilang lho kayak mang bisu ini.

MANG BISU